

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2013 dan 2012**

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Daftar Isi**Halaman/
Page*****Table of Contents*****Surat Pernyataan Direksi*****Director's Statement Letter*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report*****Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012*****Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan

1

Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif

3

Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

7

Notes to the Financial Statements



**Bank Sahabat
Sampoerna**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Indra Wijaya Supriadi
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Junaedi No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agresius R. Kadiaman
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Cakranegara E6 BK MAS
Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur

1. Name : Indra Wijaya Supriadi
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jl. Junaedi No. 1
Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2514224
Title : President Director
2. Name : Agresius R. Kadiaman
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jl. Cakranegara E6 BK MAS
Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2514224
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2014/ Jakarta, March 7, 2014
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors


Indra Wijaya Supriadi
Direktur Utama/President Director


Agresius R. Kadiaman
Direktur/Director





RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/219.AGA/dhs.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bank Sahabat Sampoerna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Dudi Hadi Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1013/
Public Accountant License Number: AP.1013

Jakarta, 7 Maret/ March 7, 2014

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2013	2012	ASSETS
Kas	2.h, 4	15,013,699,350	9,676,774,300	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.c, 2.i, 5	152,902,246,012	96,905,969,831	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2.c, 2.i, 6	2,916,104,719	170,147,689	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.c, 2.j, 7	568,210,855,684	426,446,392,743	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	2.c, 2.k, 8	124,047,383,177	63,740,248,955	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2.c, 2.l, 9	29,363,880,000	--	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan	2.c, 2.g, 2.m, 3.a, 3.b			Loans
Pihak Berelasi	10, 31	1,187,268,637	14,457,284,215	Related Parties
Pihak Ketiga	10	1,730,448,346,000	1,051,523,791,117	Third Parties
		1,731,635,614,637	1,065,981,075,332	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.c	(8,321,381,234)	(15,174,040,413)	Less: Allowance for Impairment Losses
		1,723,314,233,403	1,050,807,034,919	
Aset Tetap	2.n, 11	38,928,669,624	33,262,992,493	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(18,087,783,185)	(13,402,134,802)	Less: Accumulated Depreciation
		20,840,886,439	19,860,857,691	
Aset Takberwujud	2.o, 12	8,976,387,206	6,826,984,472	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(3,380,635,941)	(1,846,536,328)	Less: Accumulated Amortization
		5,595,751,265	4,980,448,144	
Aset Pajak Tangguhan	2.v, 18.d	--	835,661,333	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - Bersih	2.c, 2.p, 13	27,493,214,879	17,635,648,230	Other Assets - Net
JUMLAH ASET		2,669,698,254,928	1,691,059,183,835	TOTAL ASSETS

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2013	2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.c, 2.q, 14	3,858,939,991	2,506,926,863	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	2.c, 2.g, 2.r			Deposits from Customers
Pihak Berelasi	15, 31	411,454,373,133	546,318,113,302	Related Parties
Pihak Ketiga	15	1,688,690,881,527	777,313,339,027	Third Parties
Simpanan dari Bank Lain	2.c, 2.r, 16	13,506,340,990	9,069,683,428	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	2.c, 2.s, 17	50,000,000,000	--	Borrowings
Utang Pajak	2.v, 18.a	3,784,269,145	1,699,524,584	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.w, 29	3,472,033,000	1,754,304,000	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.v, 18.d	4,470,334,345	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	2.c, 19	10,530,850,122	6,252,485,044	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,189,768,022,253	1,344,914,376,248	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 1.000 per saham per 31 Desember 2013 dan 2012				Par Value Rp 1,000 per share as of December 31, 2013 and 2012
Modal Dasar - 400.000.000 saham per 31 Desember 2013 dan 2012				Authorized Capital - 400,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 335.802.469 saham per 31 Desember 2013 dan 220.000.000 saham				Issued and Fully Paid in Capital 335,802,469 shares as of December 31, 2013 and 220,000,000 shares as of
31 Desember 2012	20.a	335,802,469,000	220,000,000,000	December 31, 2012
Dana Setoran Modal	20.b	84,197,531,000	85,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	6,500,000,000	6,000,000,000	General Reserves
Saldo Laba		53,430,232,675	35,144,807,587	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		479,930,232,675	346,144,807,587	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,669,698,254,928	1,691,059,183,835	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	2.g, 2.t, 2.u, 22, 31	229,065,612,414	121,007,229,233	Interest Income
Beban Bunga	2.g, 2.t, 23, 31	(128,737,192,138)	(63,704,499,295)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		100,328,420,276	57,302,729,938	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Lainnya	2.u	100,000	3,700,000	Other Fees and Commission
Lain-lain	24	11,026,405,016	6,984,452,471	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		11,026,505,016	6,988,152,471	Total Other Operating Income
PEMULIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN	2.e, 25	4,916,532,511	1,041,365,792	RECOVERY FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	2.w, 26, 29	(54,965,267,194)	(35,615,844,939)	Personnel
Umum dan Administrasi	27	(34,201,943,052)	(25,766,304,543)	General and Administrative
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(89,167,210,246)	(61,382,149,482)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		27,104,247,557	3,950,098,719	OPERATING INCOME
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	28	(702,818,791)	72,656,537	NON OPERATING (EXPENSES) INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		26,401,428,766	4,022,755,256	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.v, 18.b, 18.c	(7,616,003,678)	(1,887,164,777)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		18,785,425,088	2,135,590,479	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18,785,425,088	2,135,590,479	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Paid in Advance	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		220,000,000,000	--	5,500,000,000	33,509,217,108	259,009,217,108	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Tambahan Setoran Modal	20.b	--	85,000,000,000	--	--	85,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserve
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	2,135,590,479	2,135,590,479	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		220,000,000,000	85,000,000,000	6,000,000,000	35,144,807,587	346,144,807,587	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Setoran Modal	20.a, 20.b	115,802,469,000	(85,000,000,000)	--	--	30,802,469,000	Paid in Capital
Tambahan Setoran Modal	20.a, 20.b	--	84,197,531,000	--	--	84,197,531,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	21	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserve
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	18,785,425,088	18,785,425,088	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		335,802,469,000	84,197,531,000	6,500,000,000	53,430,232,675	479,930,232,675	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi		208,983,771,747	118,674,114,734	Interest, Fees, and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga		(120,097,089,859)	(62,439,596,214)	Payment of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(52,127,072,103)	(33,861,540,939)	Payment of Personnel Expenses
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(27,288,909,621)	(18,609,789,756)	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya		11,026,405,016	6,988,152,471	Other Operating Income Received
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,833,723,241)	(863,340,081)	Income Tax Paid
Penerimaan Pajak Penghasilan		2,231,591,941	–	Income Tax Received
Pembayaran Beban Non Operasional Lainnya		(702,818,791)	(512,803,390)	Other Non Operating Expenses Payment
Penerimaan Kas sebelum Perubahan dalam				Cash Receive before Changes in
Aset dan Liabilitas Operasi		20,192,155,089	9,375,196,825	Operating Assets and Liabilities
Aset dan Liabilitas yang Digunakan				Changes in Assets and Liabilities
untuk Perubahan Operasi:				Used for Operating:
Penempatan pada Bank Indonesia dan				Placement with Bank Indonesia and
Bank Lain		–	68,762,374,653	Other Banks
Efek-efek		(63,000,000,000)	(17,500,000,000)	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli				Securities Purchased under
dengan Janji Dijual Kembali		(29,363,880,000)	–	Resale Agreement
Kredit yang Diberikan		(665,654,539,305)	(423,560,355,308)	Loans
Aset Lain-lain		3,297,791,683	319,452,917	Other Assets
Liabilitas Segera		1,352,013,128	(1,249,040,921)	Obligation due Immediately
Simpanan Nasabah:				Deposits from Customers:
Giro		(137,420,746,564)	263,354,013,074	Current Accounts
Tabungan		2,145,437,351	7,317,815,776	Savings
Deposito Berjangka		904,418,622,115	241,575,545,857	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain		13,506,340,990	9,069,683,428	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain		(283,066,750)	(1,782,401,420)	Other Liabilities
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi		49,190,127,737	155,682,284,881	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(6,575,118,822)	(9,592,641,169)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	378,015,021	585,460,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	12	(2,149,402,734)	(4,773,758,944)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi		(8,346,506,535)	(13,780,940,113)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman yang Diterima	17	50,000,000,000	–	Borrowings
Modal Disetor	20.a	30,802,469,000	–	Paid in Capital
Tambahan Setoran Modal	20.b	84,197,531,000	85,000,000,000	Capital Paid in Advance
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		165,000,000,000	85,000,000,000	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS				NET INCREASE IN CASH
DAN SETARA KAS		205,843,621,202	226,901,344,768	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN		533,199,284,563	306,297,939,795	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN		739,042,905,765	533,199,284,563	THE END OF THE YEAR

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Kas dan Setara Kas terdiri dari :				Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	4	15,013,699,350	9,676,774,300	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	152,902,246,012	96,905,969,831	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	2,916,104,719	170,147,689	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				Placement with Bank Indonesia and Other Bank -
jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan				mature in 3 (three) months
atau kurang sejak tanggal perolehan	7	568,210,855,684	426,446,392,743	or less since the acquisition date
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	29,363,880,000	—	
Jumlah		739,042,905,765	533,199,284,563	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Additional information of non cash activities is presented in Note 40.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (dahulu PT Bank Dipo Internasional) ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) para Pemegang Saham No. 65 tanggal 22 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., telah dilakukan perubahan modal dasar Bank dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp400.000.000.000, sekaligus dilakukan penyesuaian anggaran dasar Bank sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.31043.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 52 tanggal 28 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Dipo Internasional menjadi PT Bank Sahabat Sampoerna, dimana perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0280.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 13 Januari 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/7/KEP.GBI/2012 tanggal 22 Februari 2012.

Setelah perubahan-perubahan tersebut di atas, anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dengan akta No. 49 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp305.000.000.000 menjadi Rp335.802.469.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-36362 tertanggal 2 September 2013.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (formerly PT Bank Dipo Internasional) ("the Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H. The deeds of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 439 Supplement No. 13 dated February 13, 1991.

Since its establishment, the Bank's articles of association have been amended from several times, where such significant amendments are as follows:

- Based on the Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 65 dated May 22, 2008 by Notary Arikanti Natakusumah, S.H., the Bank's articles of association was amended, regarding the change of authorized capital from Rp50,000,000,000 to Rp400,000,000,000, and the adjustment to Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liabilities. The amendment to the Bank's article of association was legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.31043.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 6, 2008.
- Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 52 dated December 28, 2011 made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the change of name from PT Bank Dipo Internasional into PT Bank Sahabat Sampoerna, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his letter No. AHU-0280.AH.01.02.Tahun 2012 dated January 13, 2012 and Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 14/7/KEP.GBI/2012 dated February 22, 2012.

After such above mentioned amendments, the Bank's articles of association have been amended from several times, the latest is amended by notarial deed No. 49 dated August 27, 2013 made by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital from Rp305,000,000,000 to Rp335,802,469,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-36362 dated September 2, 2013.

Based on the Article 3 of the Bank's articles of

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas permintaan nasabahnya;
- Memindahkan baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Head Operational Office
Kantor Cabang	6	5	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	5	5	Sub Branch Offices

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 3 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Arsono Putranto
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris Independen	Roy Sugihardja Wiradharma

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 57 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- Granting loans;
- Issuing promissory notes;
- Buying, selling or providing guarantee for the customers;
- Transferring it self and for of the customers;
- Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit, cheque or other facilities;
- Engaging in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 668/KMK.013/1991 dated July 1, 1991, the Bank started operation as a commercial bank.

The Bank head office is located at Sampoerna Strategic Square Building, North Tower, Mezzanine Floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. As at December 31, 2013 and 2012, the number of the Bank's operational head office, branch, and sub branch was as follows:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on the decision of the shareholders' circular of the General Shareholders' Meeting (EGM) dated June 3, 2013, the Board of Commissioners on December 31, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 57 dated on December 24, 2013 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Board of Directors on December 31, 2013 is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur Kepatuhan

Indra Wijaya Supriadi
 Agresius Robajanto Kadiaman
 Ganda Rahaja Rusli
 Setyo Dwitanto

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Compliance Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPSLB No. 15 tanggal 10 Agustus 2012 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 15 dated on August 10, 2012 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Boards of Commissioners and Directors on December 31, 2012 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Budi Setiawan Halim
 Arsono Putranto
 Adiwaman Azwar Karim
 Boediarto Soetrisno Judo

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur Kepatuhan

Indra Wijaya Supriadi
 Agresius Robajanto Kadiaman
 Ganda Rahaja Rusli
 Nyoman Wenten Artha

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 461 dan 335 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had 461 and 335 employees (unaudited), respectively.

1.c. Komite-komite Bank

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum, Bank telah membentuk beberapa komite.

1.c. Bank Committees

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated January 30, 2006 and No. 8/4/PBI/2006 dated October 5, 2006, regarding the implementation of Good Corporate Governance for commercial bank, the Bank was established several committees.

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The members of the Bank's Committees as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adiwaman Azwar Karim
 Bambang Kuswijayanto
 Bambang Trihananto

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Roy Sugihardja Wiradharma
 Arsono Putranto
 Bambang Kuswijayanto
 Bambang Trihananto

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adiwaman Azwar Karim
 Budi Setiawan Halim
 Lila Damanyita Anandari

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2012

Komite Audit

Ketua	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Jus Rustian
Anggota	Herwin Kurniawan

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Boediarto Soetrisno Judo
Anggota	Arsono Putranto
Anggota	Herwin Kurniawan
Anggota	Jus Rustian

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Budi Setiawan Halim
Anggota	Lila Damanitya Anandari

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

2.a. Statements of Compliance

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (IIA), including Bank Indonesia Accounting Guidelines (PAPI) 2008.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared under the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not limited in use.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is functional currency of the Bank.

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Bank and mandatory for the first time for the financial period beginning

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

relevan terhadap Bank adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Bank telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, revisi atas PSAK 38 "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

January 1, 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Bank has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the financial statements.

Meanwhile, the revisions to SFAS 38 "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of SFAS 51 "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui

2.c. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories: (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held to maturity financial assets, and (D) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

The category comprises two sub categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are recognized directly in the statement of comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of comprehensive income and are reported respectively as "unrealized gain/(losses) from changes in fair value of financial instrument" and "gains/(losses) on sale of financial instrument". Interest income on financial instruments held for trading is included in "interest income".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laba rugi diakui sebagai "keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi.

are recognized in "gain (losses) from changes in fair value of financial instrument". The Bank does not have financial assets classified as at fair value through profit or loss.

(B) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai komponen pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan

(B) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;
- b) those that the Bank upon initial recognition designates as available for sale; or
- c) those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised costs using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is recognized "allowance for impairment losses" as a component of deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables, and recognized in the statement of comprehensive income as "provision for impairment losses on financial assets".

(C) Held to Maturity Financial Assets

Held to maturity investments are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that the Bank designates as available for sale; and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai komponen pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

(D) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(E) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat transaksi aset keuangan.

- c) those that meet the definition of loans and receivables.

These financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held to maturity investments is included in the statement of comprehensive income and reported as "interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognized as "allowance for impairment losses" as a component of deduction from the carrying value of the investment, and recognized in the statement of comprehensive income as "provision for impairment losses on financial assets".

(D) Available for Sale Financial Assets

Available for sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available for sale financial assets are initial recognized at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses recognized in the other comprehensive income, except for impairment losses until the financial assets is derecognized. If an available for sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the other comprehensive income is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale are recognized in the statement of comprehensive income. The Bank has no financial assets classified as available for sale financial asset.

(E) Recognition

The Bank uses settlement accounting date to record the financial assets transaction.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(A) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "beban bunga".

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(B) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin.

(ii) Financial Liabilities

The Bank classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortized cost.

(A) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

This category comprises two sub categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of comprehensive income and are reported as "gain/(losses) from changes in fair value of financial instrument". Interest expenses on financial liabilities held for trading are recorded as "interest expenses".

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "gain/(losses) from the changes in the fair value of financial instruments". The Bank has no financial liabilities classified at fair value through profit or loss.

(B) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortized cost.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Berkaitan dengan kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai tercatat pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, jika Bank menerima pendapatan atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian kredit tersebut, memberikan kredit dengan suku bunga di bawah suku bunga pasar, memberikan/membeli kredit secara diskonto atau premium. Dalam menentukan suku bunga pasar, Bank menggunakan suku bunga acuan yang berlaku di Bank. Pada prinsipnya suku bunga pasar tidak dapat disamaratakan untuk seluruh jenis kredit, dimana setiap jenis kredit memiliki *risk premium* yang berbeda dan target *profit margin*, dengan demikian Bank mengklasifikasikan jenis kredit tersebut menjadi kredit komersial (termasuk dengan jaminan deposito/*cash collateral*), dan kredit konsumsi dengan agunan. Dengan demikian suku bunga acuan adalah biaya dana secara menyeluruh, ditambahkan dengan *risk premium* dan *profit margin* untuk kredit sesuai dengan jenis kreditnya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the reporting date.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows to net asset of the marketable securities.

In connection with the loans which are recorded on the basis of amortized cost, their carrying values at the time of initial recognition may difference with the value to be obtained at the maturity date, if the Bank receive the income or the transaction cost that are directly attributable to provide/purchase such loans, giving loans with the interest rate below market rates, provide/purchase discount or premium credit. In determining the market rate, the Bank uses interest rate prevailing in the Bank. In principle, the market interest rate cannot be equated with the averaged for all types of credit, where each type of credit has a different risk premium and profit margin targets, thereby the Bank classifying credit type to commercial loans (including cash collateral) and consumer credit with collateral. Thus the benchmark rate is the cost of funds as a whole, added to the risk premium and profit margin for credit in accordance with the type of credit.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of payment submitted or accepted), unless the fair value of the instrument can be proved by a comparison with other observable current market transactions in the same

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets expire or the assets transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when they are discharged or cancelled or expire.

2.d. Klasifikasi dan Reklasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2.d. Classification and Reclassification of Financial Assets

Classification of Financial Assets

The Bank classifies the financial instruments into certain classification to reflects the nature of information and consider the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

	Jenis Instrumen Keuangan/ Type of Financial Instrument	Klasifikasi saat Pengukuran Awal/ Classification on Initial Measurement
Aset Keuangan/ Financial Assets	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Account with Bank Indonesia</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Giro pada Bank Lain/ <i>Current Account with other banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Efek-efek/ <i>Marketable Securities</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to Maturity</i>
	Tagihan atas Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ <i>Securities Purchased under Resale agreements</i>	Pinjaman Diberikan dan Piutang/ <i>Loan and Receivable</i>
	Kredit yang Diberikan/ <i>Loans</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Aset Lainnya - Piutang Bunga/ <i>Other Assets – Interest Receivables</i>	Pinjaman diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas Segera/ <i>Current Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Simpanan Nasabah/ <i>Deposits from Customers</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Simpanan dari Bank Lain/ <i>Deposits from Other Banks</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Pinjaman yang Diterima/ <i>Borrowings</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Liabilitas Lainnya/ <i>Other Liabilities – Accrued Interest Expenses</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jenis Instrumen Keuangan/ Type of Financial Instrument	Klasifikasi saat Pengukuran Awal/ Classification on Initial Measurement
Rekening Administratif/ Off Balance Sheet Financial Instruments	Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan/ <i>Unused Loan Facilities Granted</i> Garansi yang Diberikan/ <i>Guarantees Issued</i>	

Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengukuran awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reclassification of Financial Assets

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit/loss category while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit/loss could be reclassified as loans and receivables if it could fulfill the requirements as loans and receivables and there's intention and capability to hold until the predictable date in the future or maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the bank's control, is non recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank .

Reclassification of financial assets from held to maturity to available for sales are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded as part of equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be recognised in statement of comprehensive income.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized using effective interest rate up to the maturity date of those instruments.

2.e. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(i) Aset Keuangan yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok bunga;
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

2.e. Impairment of Financial Assets

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is an objective evidences that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Bank's criteria used to determine the objective evidence of impairment loss includes:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation;*
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan nilai plafon Rp300.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit kolektibilitas *Non Performing Loan* (NPL) dengan nominal nilai tercatat sebesar Rp100.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
3. Kredit yang direstrukturasasi

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturasasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturasasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika pinjaman yang diberikan atau

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

In evaluating the impairment of credits, the Bank set three categories credit's portfolio, as follows:

1. *Loan which individually significant and if impaired will affect the financial statements, which is loan with the value of Rp300,000,000 or more and have a payment schedule.*
2. *Loan which individually not significant, which is collectibility loan Non Performing Loan (NPL) amounting to Rp100.000.000 or more and have a payment schedule.*
3. *Restructured Loans*

The Bank sets loans must be evaluated individually for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. *Loans which individually significant and have objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually significant.*

The Banks sets loans must be evaluated collectively for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. *Loans which individually significant and but do not have an objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually not significant.*

Individually Impairment Calculation

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by reserves and the amount of impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

The Bank uses the fair value of collateral method as the future cash flows if meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, which is if the loans repayment only from the collateral; or
2. Foreclosure most likely to occur and be supported by legal binding aspect.

Collectively Impairment Calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on contractual cash flows and historical loss experienced for assets that have similar characteristics of credit risk with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted based on the latest observable data to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of the historical conditions that no longer exist.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu tiga bulan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

In the migration analysis method, management determines the estimated period between the occurrence of events and identification of loss for each identified portfolio, which is three months.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income.

When uncollected loans, written off loans by turning the journal allowance for impairment losses. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the allowance for impairment losses".

(ii) Financial Assets Classified as Available for Sale

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any of such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in other comprehensive income, is removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Kontrak Jaminan Keuangan dan Komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(iv) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset yang Diambil Alih

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

2.f. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(iii) Financial Guarantee Contracts and Commitment

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customer to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(iv) Allowance for Impairment Losses on Foreclosed Assets

The calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable accounting standard.

2.f. Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and net amount presented in the statement of financial position, if and only the Bank has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2.g. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. A related parties represents person or entity who is related to the reporting entity as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.h. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri.

2.i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM Utama dan Sekunder dalam

1. has control or joint control over the reporting entity;
2. has significant influence over the reporting entity; or
3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if meets on of the following;

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to each other);
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
3. Both parties are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party.
5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2.h. Cash

Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines.

2.i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Notes 2.c for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, less any impairment loss reserves, if needed.

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation No. 13/10/PBI/2011 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% of third party

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 15/15/PBI/2013, dimana ditetapkan bahwa GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau excess reserve, yang besarnya ditetapkan Bank Indonesia sebesar persentase tertentu.

2.j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *Term Deposits*.

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2.k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

fund in rupiah and 2.50% of third party fund in foreign currency, respectively. LDR Minimum Statutory Reserves in rupiah is determined in the amount of computation between Parameters Lower Disincentive and Upper Disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive.

On December 24, 2013, Bank Indonesia issued a regulation No. 15/15/PBI/2013 whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8% of third party fund in rupiah and 4% of third party fund in rupiah, respectively.

Primary Statutory Reserve is the minimum deposit that should be maintained by the Bank in current account with Bank Indonesia in certain percentage of third party funds which is determined by Bank Indonesia.

Secondary Statutory Reserve is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve, in certain percentage determined by Bank Indonesia.

2.j. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia is the investment of funds in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and Term Deposits.

Placement with other banks is the investment of funds in call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.c for the accounting policy of loans and receivables.

Placement with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs less any impairment loss reserves, if any.

2.k. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI) and Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity. Refer to Note 2.c for the accounting policy of financial assets held to maturity.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

2.l. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari Surat Utang Negara.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2.m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.c. untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Awal

Pada saat pengukuran awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

At the beginning of the measurement, the effects are presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

2.l. Securities Purchased under Resale Agreement

Securities purchased under resale agreement consists of Government Securities.

Securities purchased under resale agreements are classified as financial assets classified as loans and receivables. See Note 2.c for the accounting policy for financial assets classified as loans and receivables.

Securities purchased under resale agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreements are presented as assets in the statement of financial position amounting toresale price reduced by unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and resale price is treated as interest income deferred (not amortized), and is recognized as unearned interest income (not amortized) and recognized as revenue over the period since the securities were purchased to be resold by using the interest method effective.

2.m. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required repaying their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.c. for the accounting policy of loans and receivables.

Initial Recognition

Loans are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income.

Subsequent Measurement

After initial recognition, loans are carried at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Troubled Loans Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penghapusbukuan Kredit Macet

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non cash loan*, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write off*); dan
- Diumumkan secara terbuka.

2.n. Aset Tetap

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 - 7	Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	4	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	5	Vehicles

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Non Performing Loan Write Off

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The criteria for loan write offs are as follows:

- Loan facility is classified as impaired;*
- Loan facility has been provided with 100% provision of the loan principal;*
- Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;*
- The debtor has no business prospect or its performance is poor or has no ability to pay;*
- The write offs are performed for entire loan liabilities, including non cash loan, therefore write offs should not be done partially (partial write off); and*
- Announced publicly.*

2.n. Fixed Asset

Land is recognized at cost and not depreciated.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method with estimated useful lives as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

2.o. Aset Takberwujud

Peranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat peranti lunak tersebut sampai dengan siap untuk digunakan. Peranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 4 - 7 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan diamortisasi.

2.p. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah AYDA, beban dibayar di muka, setoran jaminan, dan beban yang ditangguhkan.

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Penilaian nilai wajar agunan AYDA dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan

Since January 1, 2012, has applied IAS 16 "Property and Equipment" and ISAK 25, "Land Rights". The cost of acquisition of land in the form of building rights and use rights are recognized as fixed assets. The acquisition costs are costs directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal processing on land when the land was first acquired.

Estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date and adjusted prospectively.

2.o. Intangible Assets

Acquisition of the software is capitalized at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the straight line method over 4 - 7 years.

Maintenance and repair cost are charged as expenses when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and amortised.

2.p. Other Assets

Included in other assets are foreclosed assets, prepaid expenses, security deposits and deferred expenses.

Foreclosed assets represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

Foreclosed assets are presented at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost to sell of foreclosed assets. Foreclosed assets are appraised based on Bank Indonesia regulation. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses.

Expenses for maintaining foreclosed assets subsequently charged to the current statements of comprehensive income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to the current period statements of comprehensive income as incurred.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar di muka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Beban sewa merupakan pembayaran di muka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan. Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2.s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima.

Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses in the statement of comprehensive income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each prepayment by using straight line method.

2.q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to previously established agreements.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2.c for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

2.r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other similar instruments.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2.c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

2.s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with a repayment obligation in accordance with the terms of the loan agreement.

At the initial measurement loans received are stated at fair value less transaction costs directly attributable to the acquisition/issuance of loans received.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2.c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost. See Note 2.c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

2.t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif.

2.t. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" in the statement of comprehensive income using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif dan biaya transaksi.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate and transaction costs.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Once a financial asset or a group of a similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.

Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya dalam laporan laba rugi komprehensif. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

When financial asset was classified as non performing, accrued interest but not yet paid will be canceled in the statement of comprehensive income. Reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

2.u. Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

2.u. Fees and Commissions Income

Fees and commissions income directly related to significant lending activities, are recognized as a part/(deduction) of lending cost and will be recognized as interest income by amortizing the carrying value of loan with effective interest rate method.

Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi.

For loans were repaid prior to maturity, the balance of fees and/or commissions and transaction costs that are directly attributable to the unamortized, is recognized when the loans repaid.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

2.v. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

2.v. Taxation

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax is the temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Current tax is calculated based on taxable income, which is adjusted commercial income in accordance with existing tax regulations.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

The Bank shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Bank:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Bank dalam suatu periode akuntansi.

2.w. Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when the undiscounted amount of employee have provided services to the Bank in an accounting period.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Long term employee benefits and post employment benefits, such as retirement, severance pay, compensation and other entitlements are calculated based on the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.

Bank menetapkan program imbalan pasca kerja karyawan manfaat pasti yang bersifat non iuran (*non contributory*). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Bank harus menyediakan program dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003. Imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Banks establish employee benefit plan defined benefit post employment non dues (non contributory). In accordance with the Law No. 13/2003, the Bank must provide the program with a compensation pension benefits at least equal to that stipulated in Law No. 13/2003. A pension benefit in accordance with the Law No. 13/2003 is a defined benefit plan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Bank berkomitmen untuk:

- a) memberhentikan seorang untuk sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.x. Informasi Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle rate*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets together with adjustments for actuarial gains or losses and past service cost not recognized. Defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Termination benefits are recognized when, and only if, the Bank is committed to:

- a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- b) provide termination benefits for employees who receive offers to resign voluntarily.*

2.x. Operating Segment Information

An operating segment is a component of the Bank which:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Since the management of the Bank examine certain financial asset allocation among retail customers, small and medium business customers (UKM) as well as middle rate customers, but not for other operating results, and financial information that can be separated is also not available in the Bank, the management Bank believes the time is managed as a single operating segment.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2.w dan 29). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

The specific counterparty component of the total allowance for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In order to estimate the required reserve, management makes assumptions for determining the inherent loss, and to determine the required input parameters, based on past experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on how well the estimated future cash flows for specific counterparty reserves and model assumptions and parameters used in determining collective reserves.

b. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Post Employment Benefits

Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, death rate, rate of resignation and others (see Notes 2.w and 29). Changes in these assumptions will affect the value of the pension liabilities.

Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimasian to resolve pension liabilities. In

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other key assumptions pension liabilities are determined based in part on current market conditions.

4. Kas

4. Cash

	2013	2012	
Rupiah	15,013,699,350	9,676,774,300	Rupiah
Jumlah	15,013,699,350	9,676,774,300	Total

Per 31 Desember 2013 dan 2012, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp342.800.000 dan Rp155.950.000.

As of December 31, 2013 dan 2012, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp342,800,000 and Rp155,950,000, respectively.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

	2013	2012	
Rupiah	152,902,246,012	96,905,969,831	Rupiah
Jumlah	152,902,246,012	96,905,969,831	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, each bank in Indonesia is required to maintain a minimum liquidity reserve in certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2013, GWM Bank ditentukan berdasarkan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 ditentukan berdasarkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang masing-masing sebesar:

As at December 31, 2013, the Bank's Minimum Ratio Statutory Reserves based on PBI No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 while as at December 31, 2012, the Bank's Minimum Ratio Statutory Reserves complies with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning the changes in PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Ratio of Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah are as follows:

	2013 (%)	2012 (%)	
Rupiah			Rupiah
GWM Utama	8.00	4.00	Primary Statutory Reserves in Rupiah
GWM Sekunder	4.00	2.50	Secondary Statutory Reserves in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, GWM Bank telah sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, dimana rasio GWM untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar:

As at December 31, 2013 and 2012, the reserve bank in accordance with the above provisions, where the GWM ratio for Rupiah accounts as at December 31, 2013 and 2012 respectively are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 (%)	2012 (%)	
Rupiah			Rupiah
GWM Utama	8.02	8.07	Statutory Reserves in Rupiah Primary
GWM Sekunder	7.97	5.45	Statutory Reserves in Rupiah Secondary

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Banks

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of current accounts with other banks are as follows:

	2013	2012	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Party - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2,916,104,719	170,147,689	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2,916,104,719	170,147,689	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2013 and 2012, current account with other bank were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Bank

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of placement with Bank Indonesia and other bank are as follows:

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan pada Bank Indonesia	558,210,855,684	376,458,189,895	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito Berjangka	--	49,988,202,848	Time Deposits
PT Bank Ganesha			PT Bank Ganesha
Call Money	10,000,000,000	--	Call Money
Jumlah	568,210,855,684	426,446,392,743	Total

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other bank based on periods and remaining periods to maturity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Jenis Penempatan	2013				Jumlah/ Total	Placement Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan pada						Bank Indonesia
Bank Indonesia	558,210,855,684	--	--	--	558,210,855,684	Deposit Facility
PT Bank Ganesha						PT Bank Ganesha
Call Money	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	Call Money
Jumlah	568,210,855,684	--	--	--	568,210,855,684	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Penempatan	2012				Jumlah/ Total	Placement Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan pada						Bank Indonesia
Bank Indonesia	376,458,189,895	--	--	--	376,458,189,895	Deposit Facility
Deposito Berjangka	49,988,202,848	--	--	--	49,988,202,848	Time Deposits
Jumlah	426,446,392,743	--	--	--	426,446,392,743	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 3,82% dan 4,07%.

The average interest rate as of December 31, 2013 and 2012 is 3.82% and 4.07%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks therefore no allowance for impairment losses are needed.

8. Efek-efek

8. Marketable Securities

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan dan jenis pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on purpose and type as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah			Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	121,000,000,000	65,000,000,000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(3,765,981,327)	(1,259,751,045)	Unamortized Discount
Nilai Bersih	117,234,018,673	63,740,248,955	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	7,000,000,000	--	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang Belum Diamortisasi	(186,635,496)	--	Unamortized Discount
Nilai Bersih	6,813,364,504	--	Net
Jumlah	124,047,383,177	63,740,248,955	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on periods as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Jenis Efek	2013				Jumlah/ Total	Securities Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah						Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	--	117,234,018,673	117,234,018,673	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	--	6,813,364,504	6,813,364,504	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Jumlah	--	--	--	124,047,383,177	124,047,383,177	Total
Jenis Efek	2012				Jumlah/ Total	Securities Type
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah						Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	--	63,740,248,955	63,740,248,955	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah	--	--	--	63,740,248,955	63,740,248,955	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on remaining periods to maturity as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013						Securities Type
Jenis Efek	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah						Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	9,989,542,566	—	45,912,463,272	61,332,012,835	117,234,018,673	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	—	—	6,813,364,504	—	6,813,364,504	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Jumlah	9,989,542,566	—	52,725,827,776	61,332,012,835	124,047,383,177	Total

2012						Securities Type
Jenis Efek	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo - Rupiah						Held to Maturity - Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	—	9,950,519,768	29,519,853,647	24,269,875,540	63,740,248,955	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah	—	9,950,519,768	29,519,853,647	24,269,875,540	63,740,248,955	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 4,86% dan 4,56%.

The average interest rate as of December 31, 2013 and 2012 is 4.86% and 4.56%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for marketable securities therefore no allowance for impairment losses are needed.

9. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased under Resale Agreement

Jumlah tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Security purchased under resale agreement as of December 31, 2013 are as follows:

2013						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Security	Nilai Nominal/ Nominal Account	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	30,000,000,000	5.90%	31 Desember/December 2013	7 Januari/January 2014	29,363,880,000
Jumlah/ Total		30,000,000,000				29,363,880,000

Pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at December 31, 2013, there was no security purchased under resale agreement transaction with related party.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2013, all securities purchased under resale agreement were classified as current.

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

a. By Type and Credit Quality

The quality of loans based on credit impaired and not impaired.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2013			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Investasi	1,187,268,637	–	Investment
Sub Jumlah	1,187,268,637	–	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Modal Kerja	1,352,763,148,340	24,836,365,580	Working Capital
Investasi	342,465,056,166	2,640,016,549	Investment
Konsumsi	7,726,701,499	17,057,866	Consumer
Sub Jumlah	1,702,954,906,005	27,493,439,995	Sub Total
Jumlah	1,704,142,174,642	27,493,439,995	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,363,226,730)	(2,958,154,504)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1,698,778,947,912	24,535,285,491	Total - Net
2012			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Modal Kerja	14,457,284,215	–	Working Capital
Sub Jumlah	14,457,284,215	–	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Modal Kerja	797,264,052,843	16,380,113,767	Working Capital
Investasi	222,920,398,024	3,209,824,377	Investment
Konsumsi	11,749,402,106	–	Consumer
Sub Jumlah	1,031,933,852,973	19,589,938,144	Sub Total
Jumlah	1,046,391,137,188	19,589,938,144	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,772,345,329)	(11,401,695,084)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1,042,618,791,859	8,188,243,060	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Quality based on the collectibility of loans in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Investasi	1,187,268,637	--	--	--	--	1,187,268,637	Investment
Sub Jumlah	1,187,268,637	--	--	--	--	1,187,268,637	Sub Total
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	1,303,727,217,585	49,035,930,755	9,940,544,608	8,024,894,371	6,870,926,601	1,377,599,513,920	Working Capital
Investasi	311,663,319,126	30,801,737,040	2,189,025,788	--	450,990,761	345,105,072,715	Investment
Konsumsi	7,004,855,061	721,846,438	17,057,866	--	--	7,743,759,365	Consumer
Sub Jumlah	1,622,395,391,772	80,559,514,233	12,146,628,262	8,024,894,371	7,321,917,362	1,730,448,346,000	Sub Total
Jumlah	1,623,582,660,409	80,559,514,233	12,146,628,262	8,024,894,371	7,321,917,362	1,731,635,614,637	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(2,963,246,603)	(2,399,980,127)	(1,089,274,226)	(812,370,430)	(1,056,509,848)	(8,321,381,234)	Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1,620,619,413,806	78,159,534,106	11,057,354,036	7,212,523,941	6,265,407,514	1,723,314,233,403	Total - Net

2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	14,457,284,215	--	--	--	--	14,457,284,215	Working Capital
Sub Jumlah	14,457,284,215	--	--	--	--	14,457,284,215	Sub Total
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	755,557,033,035	33,929,149,639	1,907,490,418	2,272,924,506	19,977,569,012	813,644,166,610	Working Capital
Investasi	199,290,404,901	23,163,686,719	694,040,497	2,627,244,022	354,846,262	226,130,222,401	Investment
Konsumsi	8,620,317,681	3,032,450,415	95,456,470	--	1,177,540	11,749,402,106	Consumer
Sub Jumlah	963,467,755,617	60,125,286,773	2,696,987,385	4,900,168,528	20,333,592,814	1,051,523,791,117	Sub Total
Jumlah	977,925,039,832	60,125,286,773	2,696,987,385	4,900,168,528	20,333,592,814	1,065,981,075,332	Total
Dikurangi:							Less:
Cadangan Kerugian							Allowance for
Penurunan Nilai	(1,966,420,547)	(1,661,628,803)	(757,221,540)	(1,207,549,694)	(9,581,219,829)	(15,174,040,413)	Impairment Losses
Jumlah - Bersih	975,958,619,285	58,463,657,970	1,939,765,845	3,692,618,834	10,752,372,985	1,050,807,034,919	Total - Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By Economic Sectors

Loans are based on sectors of the economy and the credit impaired and not impaired.

2013				
Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Berelasi			Related Parties	
Perantara Keuangan	1,187,268,637	--	1,187,268,637	<i>Financial Intermediaries</i>
Sub Jumlah	1,187,268,637	--	1,187,268,637	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga			Third Parties	
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	163,559,677,716	2,404,179,541	165,963,857,257	<i>Agriculture, Hunting, and Forestry</i>
Perikanan	1.793.874.236	--	1.793.874.236	<i>Fisheries</i>

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertambangan dan Penggalian	29,628,688,373	227,878,366	29,856,566,739	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	91,002,460,727	147,315,280	91,149,776,007	Manufacturing
Konstruksi	93,447,285,758	50,477,486	93,497,763,244	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	562,038,321,296	23,681,154,324	585,719,475,620	Wholesale and Retail Trade
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	21,683,975,523	306,405,587	21,990,381,110	Supplies of Accommodation and Foods and Beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	138,470,196,997	173,091,909	138,643,288,906	Transportation, Warehouse, and Communication
Perantara Keuangan	440,063,856,952	--	440,063,856,952	Financial Intermediaries
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	124,484,451,171	485,879,636	124,970,330,807	Real Estate, Rental Business, and Corporate Services
Jasa Pendidikan	1,221,883,454	--	1,221,883,454	Education
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,187,681,529	--	9,187,681,529	Health Services and Social Activities
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	14,860,513,240	--	14,860,513,240	Social Services, Socio Cultural, Entertainment and Individual
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	3,785,337,534	--	3,785,337,534	Household Services
Rumah Tangga	7,698,151,434	17,057,866	7,715,209,300	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	28,550,065	--	28,550,065	Other Non Economic Activities
Sub Jumlah	1,702,954,906,005	27,493,439,995	1,730,448,346,000	Sub Total
Jumlah	1,704,142,174,642	27,493,439,995	1,731,635,614,637	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,363,226,730)	(2,958,154,504)	(8,321,381,234)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	1,698,778,947,912	24,535,285,491	1,723,314,233,403	Total - Net

	2012			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Industri Pengolahan	852,870,816	--	852,870,816	Manufacturing
Perdagangan Besar dan Eceran	13,604,413,399	--	13,604,413,399	Wholesale and Retail Trade
Sub Jumlah	14,457,284,215	--	14,457,284,215	Sub Total
Pihak Ketiga				Third Parties
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	41,904,979,664	--	41,904,979,664	Agriculture, Hunting and Forestry
Perikanan	422,428,847	--	422,428,847	Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	25,349,599,972	--	25,349,599,972	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	41,029,471,845	--	41,029,471,845	Manufacturing
Konstruksi	50,021,694,615	3,633,991,186	53,655,685,801	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	380,852,316,640	582,580,355	381,434,896,995	Wholesale and Retail Trade
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	6,194,505,462	--	6,194,505,462	Supplies of Accommodation and Foods and Beverages
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	113,822,891,741	2,627,244,022	116,450,135,763	Transportation, Warehouse and Communication

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif/ <i>Unimpaired and Collectively Assessed</i>	Mengalami Penurunan Nilai dan Penilaian Secara Kolektif dan Individual/ <i>Impaired and Collectively and Individually Assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perantara Keuangan	225,660,066,608	--	225,660,066,608	<i>Financial Intermediaries</i>
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	117,229,426,286	12,746,122,581	129,975,548,867	<i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>
Jasa Pendidikan	890,344,540	--	890,344,540	<i>Education</i>
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,029,741,981	--	2,029,741,981	<i>Health Services and Social Activities</i>
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	9,230,467,509	--	9,230,467,509	<i>Social Services, Socio Cultural, Entertainment, and Individual</i>
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4,108,204,660	--	4,108,204,660	<i>Household Services</i>
Rumah Tangga	11,749,402,017	--	11,749,402,017	<i>Household</i>
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1,438,310,586	--	1,438,310,586	<i>Other Non Economic Activities</i>
Sub Jumlah	1,031,933,852,973	19,589,938,144	1,051,523,791,117	<i>Sub Total</i>
Jumlah	1,046,391,137,188	19,589,938,144	1,065,981,075,332	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,772,345,329)	(11,401,695,084)	(15,174,040,413)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah - Bersih	1,042,618,791,859	8,188,243,060	1,050,807,034,919	<i>Total - Net</i>

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Loans are based on sectors of the economy and quality based on the collectibility of loans in accordance with Bank Indonesia.

	2013					
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi						<i>Related Parties</i>
Perantara Keuangan	1,187,268,637	--	--	--	--	1,187,268,637
Sub Jumlah	1,187,268,637	--	--	--	--	1,187,268,637
Pihak Ketiga						<i>Third Parties</i>
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	161,205,940,778	2,353,736,938	491,083,440	739,169,655	1,173,926,446	165,963,857,257
Perikanan	1,558,393,786	235,480,450	--	--	--	1,793,874,236
Pertambangan dan Penggalian	19,165,277,914	10,463,410,459	--	--	227,878,366	29,856,566,739
Industri Pengolahan	85,152,617,378	5,849,843,349	--	68,696,490	78,618,790	91,149,776,007
Konstruksi	87,340,353,134	6,106,932,624	50,477,486	--	--	93,497,763,244
Perdagangan Besar dan Eceran	536,972,512,023	25,065,809,273	11,277,667,045	6,807,381,346	5,596,105,933	585,719,475,620
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	20,141,147,588	1,542,827,935	137,250,516	68,260,849	100,894,222	21,990,381,110
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	117,940,616,872	20,529,580,125	173,091,909	--	--	138,643,288,906
Perantara Keuangan	440,063,856,952	--	--	--	--	440,063,856,952
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	117,617,201,011	6,867,250,160	--	341,386,031	144,493,605	124,970,330,807
Jasa Pendidikan	1,221,883,454	--	--	--	--	1,221,883,454
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,006,194,979	181,486,550	--	--	--	9,187,681,529
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	14,219,203,308	641,309,932	--	--	--	14,860,513,240
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	3,785,337,534	--	--	--	--	3,785,337,534
Rumah Tangga	6,981,636,692	716,514,742	17,057,866	--	--	7,715,209,300
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	23,218,369	5,331,696	--	--	--	28,550,065
Sub Jumlah	1,622,395,391,772	80,559,514,233	12,146,628,262	8,024,894,371	7,321,917,362	1,730,448,346,000
Jumlah	1,623,582,660,409	80,559,514,233	12,146,628,262	8,024,894,371	7,321,917,362	1,731,635,614,637
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,963,246,603)	(2,399,980,127)	(1,089,274,226)	(812,370,430)	(1,056,509,848)	(8,321,381,234)
Jumlah - Bersih	1,620,619,413,806	78,159,534,106	11,057,354,036	7,212,523,941	6,265,407,514	1,723,314,233,403

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2012							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi							Related Parties
Industri Pengolahan	852,870,816				852,870,816		Manufacturing
Perdagangan Besar dan Eceran	13,604,413,399	--	--	--	13,604,413,399		Wholesale and Retail Trade
Sub Jumlah	14,457,284,215	--	--	--	14,457,284,215		Sub Total
Pihak Ketiga							Third Parties
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	41,194,149,561	710,830,103	--	--	41,904,979,664		Agriculture, Hunting, and Forestry
Perikanan	422,428,847	--	--	--	422,428,847		Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	23,567,474,667	1,427,279,043	--	354,846,262	25,349,599,972		Mining and Excavation
Industri Pengolahan	40,284,803,960	288,846,244	71,439,475	--	41,029,471,845		Manufacturing
Listrik, Gas dan Air							Electricity, Gas and Water
Konstruksi	46,766,258,144	3,215,415,804	40,020,667	3,633,991,186	53,655,685,801		Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	354,721,435,483	18,737,393,154	1,944,716,216	2,272,924,506	381,434,896,995		Wholesale and Retail Trade
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	6,010,392,741	184,112,721	--	--	6,194,505,462		Supplies of Accommodation and Foods and Beverages
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	92,283,661,472	21,539,230,269	--	2,627,244,022	116,450,135,763		Transportation, Warehouse and Communication
Perantara Keuangan	225,660,066,608		--	--	225,660,066,608		Financial Intermediaries
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	106,394,183,934	10,835,242,352	545,354,557	12,200,768,024	129,975,548,867		Real Estate, Rental Business, and Corporate Services
Jasa Pendidikan	852,448,092	37,896,448	--	--	890,344,540		Education
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,029,741,981	--	--	--	2,029,741,981		Health Services and Social Activities
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	9,113,877,289	116,590,220	--	--	9,230,467,509		Socio Cultural, Entertainment and Individual
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	4,108,204,660	--	--	--	4,108,204,660		Household Services
Rumah Tangga	8,620,317,592	3,032,450,415	95,456,470	1,177,540	11,749,402,017		Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1,438,310,586	--	--	--	1,438,310,586		Other Non Economic Activities
Sub Jumlah	963,467,755,617	60,125,286,773	2,696,987,385	4,900,168,528	1,051,523,791,117		Sub Total
Jumlah	977,925,039,832	60,125,286,773	2,696,987,385	4,900,168,528	20,333,592,814	1,065,981,075,332	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,966,420,547)	(1,661,628,803)	(757,221,540)	(1,207,549,694)	(9,581,219,829)	(15,174,040,413)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	975,958,619,285	58,463,657,970	1,939,765,845	3,692,618,834	10,752,372,985	1,050,807,034,919	Total - Net

Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam SE-BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan SE-BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui SE-BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 dan SE-BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

Non Performing Loan (NPL)-Bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp27.493.439.995 dan Rp27.930.748.727 atau sebesar 1,59% dan 2,62%.

NPL-Bersih yang dimiliki Bank per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp24.535.285.491 dan Rp16.384.757.664 atau sebesar 1,42% dan 1,54%.

The ratio of non performing loans shall be calculated in accordance with the guidelines calculation of financial ratios as set out in Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 amendmend by Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/10/DPNP dated March 31, 2005 which was amendmend by Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011.

Non Performing Loans (NPL)-Gross of the Bank as of December 31, 2013 and 2012, amounting to Rp27,493,439,995 and Rp27,930,748,727 or 1.59% and 2.62%, respectively.

NPL-Net of the Bank as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp24,535,285,491 and Rp16,384,757,664 or 1.42% and 1.54%, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2013	2012
< 1 Tahun	265,906,814,411	87,945,612,523
> 1 Tahun - 2 Tahun	189,165,037,511	192,724,908,521
> 2 Tahun - 5 Tahun	1,230,561,142,682	709,874,872,341
> 5 Tahun	46,002,620,033	75,435,681,947
Jumlah	1,731,635,614,637	1,065,981,075,332
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(8,321,381,234)	(15,174,040,413)
Jumlah - Bersih	1,723,314,233,403	1,050,807,034,919

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	2013	2012
< 1 Tahun	385,130,528,173	277,846,862,893
> 1 Tahun - 2 Tahun	429,237,791,652	237,150,608,160
> 2 Tahun - 5 Tahun	905,409,669,963	543,747,344,173
> 5 Tahun	11,857,624,849	7,236,260,106
Jumlah	1,731,635,614,637	1,065,981,075,332
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(8,321,381,234)	(15,174,040,413)
Jumlah - Bersih	1,723,314,233,403	1,050,807,034,919

e. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 13,66% dan 12,88% pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Kredit yang Direstrukturisasi	16,959,549,035	7,500,469,119
Dikurangi: Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(719,916,611)	(537,763,933)
Jumlah	16,239,632,424	6,962,705,186

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

c. By Loan Periods

< 1 Year
> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years
> 5 Years
Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total - Net

d. By Remaining Periods

< 1 Year
> 1 Year - 2 Years
> 2 Years - 5 Years
> 5 Years
Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total - Net

e. Average Interest Rate per Year

The average annual interest rates of loans were 13.66% and 12.88% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

f. Restructured Loans

On December 31, 2013 and 2012, the Bank restructured loans by time extension, reduction of interest rates and interest capitalization to new loans principal, with details as follows:

Loan Restructured
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

g. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Saldo Awal	15,174,040,413	17,195,308,468	<i>Beginning Balance</i>
Pembentukan selama Tahun Berjalan	10,154,666,194	14,570,064,681	<i>Impairment during the Year</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(15,071,198,705)	(15,611,430,473)	<i>Recovery during the Year</i>
Penghapusbukuan dalam Tahun Berjalan	(1,827,590,021)	(979,902,263)	<i>Loan Written Off During the Year</i>
Penjualan	(108,536,647)	--	<i>Sales</i>
Saldo Akhir	8,321,381,234	15,174,040,413	<i>Ending Balance</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of loans that are separated between collective and individual assessment are as follows:

2013			
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo Awal	3,716,682,099	11,457,358,314	15,174,040,413
Pembentukan selama Tahun Berjalan	6,762,230,210	3,392,435,984	10,154,666,194
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(5,549,967,058)	(9,521,231,647)	(15,071,198,705)
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	--	(1,827,590,021)	(1,827,590,021)
Penjualan	--	(108,536,647)	(108,536,647)
Saldo Akhir	4,928,945,251	3,392,435,983	8,321,381,234

2012			
	Kolektif/ <i>Collective</i>	Individual/ <i>Individual</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saldo Awal	10,191,278,624	7,004,029,844	17,195,308,468
Pembentukan selama Tahun Berjalan	9,136,833,948	5,433,230,733	14,570,064,681
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(15,611,430,473)	--	(15,611,430,473)
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	--	(979,902,263)	(979,902,263)
Saldo Akhir	3,716,682,099	11,457,358,314	15,174,040,413

Penjualan portofolio kredit merupakan sisa kredit atas nama Fauzi Saleh sebesar Rp5.615.616 dan Fais Nasareth sebesar Rp102.921.030 (Catatan 28).

Disposal of portfolio credit is the remaining outstanding credit of Fauzi Saleh amounting to Rp5,615,616 and Fais Nasareth amounting to Rp102,921,030 (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp25.290.303.940 dan Rp14.980.830.976, sehingga pemenuhan cadangan adalah masing-masing sebesar 32,90% dan 101,29%.

As of December 31, 2013 and 2012, the minimum allowance for impairment losses computed under the Bank Indonesia regulation are Rp25,290,303,940 and Rp14,980,830,976 and thus fulfilling the allowance of 32.90% and 101.29%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowances provided were adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

h. Kredit Hapus Buku

Perubahan dalam kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

h. Written off Loans

The changes in the balance of written off loans are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Saldo Awal	528,923,528	528,923,528	<i>Beginning Balance</i>
Penghapusbukuan selama Tahun Berjalan	1,827,590,021	979,902,263	<i>Loans Written Off during the Year</i>
Hapus Tagih selama Tahun Berjalan	(100,000,000)	(979,902,263)	<i>Discharge of Claims during the Year</i>
Saldo Akhir	2,256,513,549	528,923,528	<i>Ending Balance</i>

i. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijaminkan dengan deposito berjangka per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp41.728.902.110 dan Rp44.870.580.234.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp32.197.930.191 dan Rp52.169.949.561 atau sebesar 1,81% dan 6,02% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 15).

3. Kredit Kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar 0,07% dan 1,36% dari jumlah kredit (Catatan 31).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp607.430.717.313 dan Rp320.827.653.765.

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp80.977.979.099

i. Other Key Information in Connection with the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to banks.

Consumer loans consist of household mortgages, automobile loans and other personal loans.

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp41,728,902,110 and Rp44,870,580,234, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp32,197,930,191 and Rp52,169,949,561 or represent 1.81% and 6.02% from total time deposits respectively (Note 15).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2013 and 2012 are 0.07% and 1.36% of total loans, respectively (Note 31).

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2013 and 2012, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with the requirement of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Mitra Sejati

The Bank takes over the loan by asset buying. As of December 31, 2013 and 2012, balance of asset buying amounting to Rp607,430,717,313 and Rp320,827,653,765, respectively.

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2013, and 2012 amounting to Rp80,977,979,099 and Rp70,402,340,636 respectively (Note 30).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan Rp70.402.340.636 (Catatan 30).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,718,485,000	--	--	--	1,718,485,000 Land
Bangunan	2,378,123,398	--	--	--	2,378,123,398 Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	12,929,293,242	3,552,282,684	605,008,792	--	15,876,567,134 Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	11,492,256,553	2,989,736,138	2,131,899	--	14,479,860,792 Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,744,834,300	33,100,000	302,301,000	--	4,475,633,300 Vehicles
Jumlah	33,262,992,493	6,575,118,822	909,441,691	--	38,928,669,624 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	633,232,938	117,016,895	--	--	750,249,833 Building
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5,834,719,291	2,027,605,510	389,036,648	--	7,473,288,153 Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	2,445,364,746	3,114,885,503	1,947,787	--	5,558,302,462 Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,488,817,827	119,425,910	302,301,000	--	4,305,942,737 Vehicles
Jumlah	13,402,134,802	5,378,933,818	693,285,435	--	18,087,783,185 Total
Nilai Buku	19,860,857,691				20,840,886,439 Net Book Value
2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1,718,485,000	--	--	--	1,718,485,000 Land
Bangunan	2,378,123,398	--	--	--	2,378,123,398 Buildings
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	6,129,358,307	5,175,259,570	152,639,162	1,777,314,527	12,929,293,242 Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	1,111,636,127	4,383,431,599	16,125,000	6,013,313,827	11,492,256,553 Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	6,107,244,300	33,950,000	1,396,360,000	--	4,744,834,300 Vehicles
Jumlah	17,444,847,132	9,592,641,169	1,565,124,162	7,790,628,354	33,262,992,493 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	514,326,767	118,906,171	--	--	633,232,938 Building
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4,864,571,134	1,122,787,384	152,639,227	--	5,834,719,291 Office Equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	989,695,249	1,471,794,493	16,124,996	--	2,445,364,746 Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	5,740,857,496	144,320,197	1,396,359,866	--	4,488,817,827 Vehicles
Jumlah	12,109,450,646	2,857,808,245	1,565,124,089	--	13,402,134,802 Total
Nilai Buku	5,335,396,486				19,860,857,691 Net Book Value

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beban penyusutan yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.378.933.818 dan Rp2.857.808.245 (Catatan 27).

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2013 sebesar Rp2.531.917.637 pada PT Asuransi Central Asia, Rp20.141.536.150 pada PT Asuransi Mitra Maparya dan Rp8.000.000 pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, sedangkan per 31 Desember 2012 sebesar Rp40.285.185.370 pada PT Asuransi Mitra Maparya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tahun 2013, Bank menjual kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan total nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp909.441.691, Rp689.285.435 dan Rp216.156.256 dengan harga jual sebesar Rp378.015.021. Atas penjualan tersebut, Bank mencatat laba sebesar Rp161.858.765 (Catatan 28).

Pada tahun 2012, Bank menjual kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan total nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.565.124.162, Rp1.565.124.089 dan Rp73 dengan harga jual sebesar Rp585.460.000. Atas penjualan tersebut, Bank mencatat laba sebesar Rp585.459.927 (Catatan 28).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp5,378,933,818 and Rp2,857,808,245, respectively (Note 27).

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters as of December 31, 2013 for a total coverage of Rp2,531,917,637 with PT Asuransi Central Asia, Rp20,141,536,150 with PT Asuransi Mitra Maparya and Rp8,000,000 with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, while as of December 31, 2012 Rp40,285,185,370 with PT Asuransi Mitra Maparya.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

In 2013, the Bank disposal vehicles and office equipments with a total acquisition value, accumulated depreciation and net book value amounting to Rp909,441,691, Rp689,285,435 and Rp216,156,256, respectively with a selling price of Rp378,015,021. The bank recorded a gain of Rp161,858,765 (Note 28).

In 2012, the Bank disposal vehicles and office equipments with a total acquisition value, accumulated depreciation and net book value amounted Rp1,565,124,162, Rp1,565,124,089 and Rp73, respectively, with a selling price of Rp585,460,000. The bank recorded a gain of Rp585,459,927 (Note 28).

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank on December 31, 2013 and 2012.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2013					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	6,826,984,472	2,149,402,734	--	--	8,976,387,206
Akumulasi Amortisasi	(1,846,536,328)	(1,534,099,613)	--	--	(3,380,635,941)
Nilai Buku	4,980,448,144				5,595,751,265
					Net Book Value

2012					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	1,284,517,314	4,773,758,944	--	768,708,214	6,826,984,472
Akumulasi Amortisasi	(1,171,378,495)	(675,157,833)	--	--	(1,846,536,328)
Nilai Buku	113,138,819				4,980,448,144
					Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.534.099.613 dan Rp675.157.833 (Catatan 27).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp1,534,099,613 and Rp675,157,833, respectively (Note 27).

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	2013	2012	
Piutang Bunga	17,323,392,968	8,803,351,367	Interest Receivable
Setoran Jaminan	3,806,745,744	1,404,081,504	Security Deposit
Beban Dibayar di Muka	1,772,333,390	1,188,036,025	Prepaid Expenses
Biaya Sebelum Operasi	1,671,974,484	1,738,262,206	Pre Operating Cost
Agunan yang Diambil Alih	1,107,320,000	1,107,320,000	Foreclosed Assets
Pajak Dibayar di Muka	--	2,544,564,000	Prepaid Taxes
Lain-lain	1,811,448,293	850,033,128	Others
Jumlah	27,493,214,879	17,635,648,230	Total

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed assets represents loan collateral that have been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Kerugian bersih atas penjualan AYDA yang dilakukan oleh debitur pada tahun 2012 sebesar Rp296.369.240 yang merupakan hasil realisasi penjualan sebesar Rp1.440.808.935 dengan nilai buku sebesar Rp1.737.178.175. Kerugian tersebut dicatat pada akun pendapatan (beban) non operasional - bersih (Catatan 28).

The net loss on sales of foreclosed assets made by debtor for the year 2012 amounting to Rp296,369,240 representing foreclosed assets sales proceeds of Rp1,440,808,935 against a book value of Rp1,737,178,175. The loss is recorded in the account of non operating income (expense) - net (Note 28).

Manajemen berpendapat bahwa nilai AYDA merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that the foreclosed assets balance represents net realizable value.

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks"

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/iDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/658/DPNP/iDPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-earning assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari sewa dibayar dimuka dan asuransi dibayar di muka.

Prepaid expenses consist primarily of prepaid rent and prepaid insurance.

Pada tahun 2013, biaya sebelum operasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank, termasuk aset dalam penyelesaian dan renovasi ruang, dalam rangka persiapan pembukaan kantor cabang di Makassar.

In 2013, pre operating costs are costs incurred by the Bank, including construction in progress and room renovation, in preparation for the opening of branch office in Makassar.

Pada tahun 2012, biaya sebelum operasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank, termasuk aset dalam penyelesaian dan renovasi ruang, dalam rangka persiapan pembukaan kantor cabang untuk Unit Usaha Syariah di Fatmawati, Jakarta Selatan.

In 2012, pre operating costs are costs incurred by the Bank, including construction in progress and room renovation, in preparation for the opening of branch office for Sharia Business Unit at Fatmawati, South Jakarta.

Lain-lain terdiri dari tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan, dan alat tulis kantor.

Others consist of the bills in the settlement, settlement clearing, stamp supplies, prints, and stationery.

14. Liabilitas Segera

14. Obligations Due Immediately

	2013	2012	
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	3,235,437,792	2,171,807,689	Liabilities to Third Parties
Bunga Simpanan Nasabah	623,502,199	335,119,174	Interest of Deposits from Customers
Jumlah	3,858,939,991	2,506,926,863	Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikredit ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is the delivery of funds (*transfer*) from one part to another through the Bank as an intermediary, in which the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

15. Simpanan Nasabah

15. Deposits from Customers

	2013			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	10,750,155,223	278,773,010,608	289,523,165,831	Current Accounts
Tabungan	388,832,129	31,793,242,988	32,182,075,117	Savings
Deposito Berjangka	400,315,385,781	1,378,124,627,931	1,778,440,013,712	Time Deposits
Jumlah	411,454,373,133	1,688,690,881,527	2,100,145,254,660	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	393,459,151,537	33,484,760,858	426,943,912,395	Current Accounts
Tabungan	4,469,473,777	25,567,163,989	30,036,637,766	Savings
Deposito Berjangka	148,389,487,988	718,261,414,180	866,650,902,168	Time Deposits
Jumlah	546,318,113,302	777,313,339,027	1,323,631,452,329	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.17/DPMR/XI/2013 tanggal 26 November 2013, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% (2012: 5,5%) untuk simpanan dalam Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as at December 31, 2013 and 2012, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. As at December 31, 2013, based on Circular Letter No. SE.17/DPMR/XI/2013 dated November 26, 2013, deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.25% (2012: 5.5%) for deposits denominated in Rupiah.

On December 31, 2013 and 2012, the Bank is a participant of the guarantee program.

a. Giro

	2013	2012
Pihak Berelasi (Catatan 31)	10,750,155,223	393,459,151,537
Pihak Ketiga	278,773,010,608	33,484,760,858
Jumlah	289,523,165,831	426,943,912,395
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun		
Rupiah	4.99%	4.75%

Per 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

a. Current Accounts

Related Parties (Note 31)
 Third Parties
Total

The Average Annual Interest Rate
 Rupiah

As of December 31, 2013 and 2012, there are no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan

	2013	2012
Pihak Berelasi (Catatan 31)	388,832,129	4,469,473,777
Pihak Ketiga	31,793,242,988	25,567,163,989
Jumlah	32,182,075,117	30,036,637,766
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun		
Rupiah	3.28%	3.84%

Per 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo

b. Savings

Related Parties (Note 31)
 Third Parties
Total

The Average Annual Interest Rate
 Rupiah

As of December 31, 2013 and 2012, there are no saving

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

accounts used as loan collateral.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	2013	2012	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	400,315,385,781	148,389,487,988	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	1,378,124,627,931	718,261,414,180	Third Parties
Jumlah	1,778,440,013,712	866,650,902,168	Total
Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun			The Average Annual Interest Rate
Rupiah	8.04%	7.24%	Rupiah
Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:			The balance of deposits by term of the contract:
	2013	2012	
1 Bulan	1,124,027,164,147	372,660,243,313	1 Month
3 Bulan	495,008,078,799	176,990,920,939	3 Months
6 Bulan	137,074,453,455	275,841,721,505	6 Months
12 Bulan	22,330,317,311	41,158,016,410	12 Months
Jumlah	1,778,440,013,712	866,650,902,168	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining period to maturity:

	2013	2012	
< 1 Bulan	1,192,487,887,517	408,000,810,617	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	440,532,749,197	181,803,352,486	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	139,851,397,143	260,752,746,188	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	5,567,979,855	16,093,992,876	> 6 Months - 12 Months
Jumlah	1,778,440,013,712	866,650,902,168	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp32.197.930.191 dan Rp52.169.949.561 (Catatan 10).

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp32,197,930,191 and Rp52,169,949,561, respectively (Note 10).

16. Simpanan dari Bank Lain

16. Deposits from Other Banks

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Deposito Berjangka	13,103,810,866	5,899,351,386	Time Deposits
Giro	402,530,124	3,170,332,042	Current Accounts
Jumlah	13,506,340,990	9,069,683,428	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of deposits by term of the contract:

	2013	2012	
1 Bulan	11,403,810,866	1,000,000,000	1 Month
3 Bulan	900,000,000	2,449,351,386	3 Months
6 Bulan	800,000,000	450,000,000	6 Months
12 Bulan	—	2,000,000,000	12 Months
Jumlah	13,103,810,866	5,899,351,386	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining period to maturity:

	2013	2012	
≤ 1 Bulan	11,653,810,866	2,549,351,386	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	650,000,000	900,000,000	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	800,000,000	2,450,000,000	> 3 Months - 6 Months
Jumlah	13,103,810,866	5,899,351,386	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 4,99% dan 8,02% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 (2012: 3,55% dan 6,77%).

The average annual interest rates of current accounts and time deposits were 4.99% and 8.02% respectively, for the year ended December 31, 2013 (2012: 3.55% and 6.77%).

17. Pinjaman yang Diterima

17. Borrowings

	2013	2012	
PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	50,000,000,000	--	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 6 Desember 2012, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman dengan nilai maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2015 dengan jaminan berupa *comfort letter*.

Under the Credit Agreement No. 20, dated December 6, 2012, PT Bank Central Asia Tbk provides loans to a maximum of Rp50,000,000,000 the loan interest of 8.5% per annum and will be matured at February 4, 2015 with a collateral of comfort letter.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Taxes
Pasal 25	466,660,295	104,169,792	Article 25
Pasal 29	9,624,464	43,023,500	Article 29
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Taxes
Pasal 21	673,944,016	302,739,041	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan 23	2,633,158,370	1,190,846,251	Article 4 (2) and 23
Pajak Pertambahan Nilai	882,000	58,746,000	Value Added Taxes
Jumlah	3,784,269,145	1,699,524,584	Total

a. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2013	2012	
Pajak Kini	2,310,008,000	1,145,073,750	Current Tax
Pajak Tangguhan	5,305,995,678	742,091,027	Deferred Tax
Jumlah	7,616,003,678	1,887,164,777	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang

c. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax as

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal
 Bank adalah sebagai berikut:

*presented in the statements of income and estimated fiscal
 profit of the Bank are as follows:*

	2013	2012	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Current Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi			per Statements of
Komprehensif	26,401,428,766	4,022,755,256	Comprehensive Income
Perbedaan Waktu:			Timing Differences
Beban Akrua	(4,148,388,264)	5,788,976,263	Accrued Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	1,717,729,000	1,754,304,000	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(3,180,839,996)	(3,860,978,888)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision for Impairment
Penurunan Nilai Aset	(15,943,067,428)	(6,853,256,675)	Losses on Assets
Jumlah	(21,554,566,688)	(3,170,955,300)	Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	4,393,170,533	3,728,495,168	Non Deductable Expenses
Jumlah	4,393,170,533	3,267,851,559	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	9,240,032,610	4,580,295,124	Estimated Taxable Income
Dibulatkan	9,240,032,000	4,580,295,000	Rounded
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
2013: 25% x Rp9.240.032.000	2,310,008,000	—	2013: 25% x Rp9,240,032,000
2012: 25% x Rp4.580.295.000	—	1,145,073,750	2012: 25% x Rp4,580,295,000
Jumlah Pajak Kini	2,310,008,000	1,145,073,750	Total Current Tax
<i>Dikurangi: Kredit Pajak PPh Pasal 25</i>	2,300,383,536	1,102,050,250	<i>Less: Prepaid Taxes Article 25</i>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	9,624,464	43,023,500	Estimated of Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan SPT pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2013 is a preliminary estimation prepared for financial statements purposes and subject to revision when the Bank filed its annual tax returns.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculations of income tax for the year ended December 31, 2012 conform to the Bank's annual tax returns.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif Credit (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif Credit (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban Akruai	--	1,447,244,066	1,447,244,066	(1,037,097,066)	410,147,000	Accrued Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	--	438,576,000	438,576,000	429,432,250	868,008,250	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(113,722,978)	(965,244,722)	(1,078,967,700)	(724,388,719)	(1,803,356,419)	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset	1,742,123,136	(1,713,314,169)	28,808,967	(3,973,942,142)	(3,945,133,175)	Allowance for Impairment Losses on Assets
Pengaruh Penyesuaian Transisi Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(50,647,798)	50,647,798	--	--	--	Adjustment in Relation with the Implementation of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006)
Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan	1,577,752,360	(742,091,027)	835,661,333	(5,305,995,678)	(4,470,334,345)	Deferred Tax Assets/(Liabilities)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Profit Before Current Income Tax
Menurut Laporan Laba Rugi			per Statements of
Komprehensif	26,401,428,766	4,022,755,256	Comprehensive Income
Beban pajak dengan tarif pajak			
yang berlaku	6,600,357,191	1,005,688,814	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	1,098,292,633	932,123,792	Non Deductable Expenses
Jumlah	1,098,292,633	932,123,792	Total
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	7,698,649,825	1,937,812,606	Estimated Taxable Income Current Year
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Waktu yang Sebelumnya Diakui	(82,646,147)	(50,647,829)	The Tax Effect of Timing Differences Previously Recognized
Jumlah Beban Pajak	7,616,003,678	1,887,164,777	Total Tax Expense

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letter

During 2013, the Bank has been received Underpayment Tax Assessment Letter and Overpayment Tax Assessment Letter as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jenis Pajak/ Tax Type	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Kurang (Lebih) Bayar Under (Over) Payment
2011	PPh Pasal 4 Ayat 2/ <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	00017/240/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	75,108,248
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00019/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 4 Ayat 2/ <i>Income Tax Article 4 (2)</i>	00012/140/11/38/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	16,595,926
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00023/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00022/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00021/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00020/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00024/101/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	100,000
2011	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	00023/201/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	11,104,377
2004	PPh Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	01244/101/04/019/04	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	300,000
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00024/207/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	41,515,555
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	00086/107/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	6,003,264
2011	PPh Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	00040/203/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	2,209,127
				153,436,497
2011	PPh Pasal 25/ <i>Income Tax Article 25</i>	00028/406/11/038/13	22 April/ <i>April 22, 2013</i>	(2,385,028,438)
				(2,385,028,438)
Jumlah/ Total				(2,231,591,941)

Per 31 Desember 2013, Bank telah menerima pelunasan sebesar Rp2.231.591.941 pada bulan Juni 2013.

As of December 31, 2013, the Bank has received compensation amounting to Rp2,231,591,941 on June 2013.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of *self assessments*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

19. Liabilitas Lain-lain

19. Other Liabilities

	2013	2012	
Akrual Bunga	8,877,855,304	4,325,445,549	<i>Accrued Interest</i>
Beban Akrual	1,652,994,818	1,927,039,495	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	10,530,850,122	6,252,485,044	Total

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense is the interest of customer deposits have to be paid to the customer.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

20. Modal Saham

20. Capital Stock

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

On December 31, 2013 and 2012, the stockholders and their ownerships are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Issued</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Shareholders
PT Sampoerna Investama	272,000,000	272,000,000,000	81.00	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	60,444,444	60,444,444,000	18.00	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadhamajanto Kasih	3,358,025	3,358,025,000	1.00	Ekadhamajanto Kasih
Jumlah	335,802,469	335,802,469,000	100.00	Total
2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Issued</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Shareholders
PT Sampoerna Investama	187,000,000	187,000,000,000	85.00	PT Sampoerna Investama
PT Pahalamas Sejahtera	33,000,000	33,000,000,000	15.00	PT Pahalamas Sejahtera
Jumlah	220,000,000	220,000,000,000	100.00	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 15 Desember 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000.000.000, dari semula terdiri dari 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp120.000.000.000 menjadi 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp220.000.000.000 dimana sebesar Rp85.000.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama dan Rp15.000.000.000 diambil bagian oleh PT Pahalamas Sejahtera.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-41655 tanggal 20 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Bank Indonesia pada tanggal 7 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 28 tanggal 14 Desember 2012 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp220.000.000.000 menjadi Rp305.000.000.000 dimana seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Sampoerna Investama.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

Based on the Deed of Decision Statement Outside EGM No. 20 dated December 15, 2011 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase its issued and paid up capital by 100,000,000 shares with nominal value of Rp100,000,000,000, originally consisted of 120,000,000 shares with a nominal value of Rp120,000,000,000 become 220,000,000 shares with nominal value of Rp220,000,000,000 whereby amounting to Rp85,000,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama and Rp15,000,000,000 was taken by PT Pahalamas Sejahtera.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-41655 dated December 20, 2011 and has been approved effectively from Bank Indonesia on December 7, 2012.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No 28 dated December 14, 2012 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in the issued and paid-up from Rp220,000,000,000 to Rp305,000,000,000 which entirely taken and fully paid by the PT Sampoerna Investama.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-02778 dan No. AHU-AH.01.10-02779 tanggal 1 Februari 2013.

Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-02778 and No. AHU-AH.01.10-02779 dated February 1, 2013.

Penambahan modal diatas disetor telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia tertanggal 11 September 2013.

The above increase in share capital has received approval from Bank Indonesia dated September 11, 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 49 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal sebanyak 30.802.469 saham dengan nilai nominal Rp30.802.469.000, dari semula terdiri dari 305.000.000 saham dengan nilai nominal Rp305.000.000.000 menjadi 335.802.469 saham dengan nilai nominal Rp335.802.469.000 dimana sebesar Rp272.000.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp60.444.444.000 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp3.358.025.000 diambil oleh Tuan Ekadarmajanto Kasih.

Based on notarial deed of the General Shareholders' Meeting (EGM) No. 49 dated August 27, 2013 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase by 30,802,469 shares with nominal value of Rp30,802,469,000 shares, originally consisted of 305,000,000 shares with a nominal value of Rp305,000,000,000 become 335,802,469 shares with nominal value of Rp335,802,469,000 whereby amounting to Rp272,000,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp60,444,444,000 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp3,358,025,000 was taken by Mr. Ekadarmajanto Kasih.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-36362 tanggal 2 September 2013.

The amendment of the Bank's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-36362 dated September 2, 2013.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, persetujuan efektif peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masih dalam proses di Bank Indonesia.

As of the date of this report, approval from Bank Indonesia regarding the increased of the issued and paid in capital is still in process.

b. Dana Setoran Modal

b. Capital Paid in Advance

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 18 Desember 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar sebanyak Rp 1.260.000.000.000 dari sebelumnya Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.660.000.000.000 (Catatan 41).

Based on the decision of the shareholders' circular of the General Shareholders' Meeting (EGM) dated December 18, 2013, the shareholders agreed and decided to increase authorized capital by Rp1,260,000,000,000 from the previous Rp400,000,000,000 to Rp1,660,000,000,000 (Note 41).

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 18 Desember 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dari sebelumnya Rp335.802.469.000 menjadi sejumlah Rp420.000.000.000 dengan menerbitkan 84.197.531 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2013.

Based on the decision of the shareholders' circular of the General Shareholders' Meeting (EGM) dated December 18, 2013, the shareholders agreed and decided to increase paid on capital from Rp335,802,469,000 to Rp420,000,000,000 by issuing 84,197,531 new shares, each each with a nominal value of Rp 1,000 per share which is fully received on December 18, 2013.

21. Penggunaan Laba Bersih

21. Uses of Net Income

Penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The use of net income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2012

Use of Net Income in 2012

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 49, tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai mencapai 20%

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 49, dated August 27, 2013, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, net of allowance for reserve fund will be provided up to of 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, and

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.

should only be used to cover losses that are not met by other reserves.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15, tanggal 10 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.

Use of Net Income in 2011

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 15, dated August 10, 2012, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, net of allowance for reserve fund will be provided up to of 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, and should only be used to cover losses that are not met by other reserves.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, cadangan umum sebesar Rp6.500.000.000 dan Rp6.000.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

General Reserves

On December 31, 2013 and 2012, general reserves are amounting to Rp6,500,000,000 and Rp6,000,000,000. These general reserves is provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law does not mention the time limit for the allowance.

22. Pendapatan Bunga

22. Interest Income

	2013	2012	
Kredit yang Diberikan	209,857,791,596	107,092,168,559	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	13,497,755,298	10,933,355,421	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	4,871,198,496	2,517,962,082	Marketable Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	28,257,387	—	Reverse Repo
Lainnya	810,609,637	463,743,171	Others
Jumlah	229,065,612,414	121,007,229,233	Total

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Other interest income is derived from interest income from current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp101.997.682 dan Rp3.167.021.644 atau sebesar 0,04% dan 2,62% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 31).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp101,997,682 and Rp3,167,021,644 or at 0.04% and 2.62% of all interest income (Note 31).

23. Beban Bunga

23. Interest Expenses

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Simpanan Nasabah			Deposits from Customers
Deposito Berjangka	108,988,706,301	52,893,130,458	Time Deposits
Giro	14,388,837,644	9,254,330,291	Current Accounts
Tabungan	959,115,979	1,118,998,267	Savings
Sub Jumlah	124,336,659,924	63,266,459,016	Sub Total
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	3,577,083,333	–	Borrowings
Call Money	548,436,778	278,046,401	Call Money
Deposito Berjangka	248,101,667	149,247,221	Time Deposits
Giro	26,910,436	10,746,657	Current Accounts
Sub Jumlah	4,400,532,214	438,040,279	Sub Total
Jumlah	128,737,192,138	63,704,499,295	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.869.860.297 dan Rp15.983.026.042 atau sebesar 3,01% dan 25,09% dari seluruh beban bunga (Catatan 31).

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp3,869,860,297 and Rp15,983,026,042 or at 3.01% and 25.09% of all interest expense (Note 31).

24. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain

24. Other Operating Income - Others

	2013	2012	
Administrasi	5,245,711,656	5,803,939,295	Administration
Denda-denda	4,662,708,505	709,455,352	Penalties
Lainnya	1,117,984,855	471,057,824	Others
Jumlah	11,026,405,016	6,984,452,471	Total

25. Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

25. Recovery (Provision) For Impairment Losses on Financial Assets

Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari:

Recovery (allowance) for impairment losses on financial assets consists of:

	2013	2012	
Pembentukan Cadangan Kerugian			Provision for
Penurunan Nilai			Impairment Losses
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)	(10,154,666,194)	(14,570,064,681)	Loans (Note 10)
Pemulihan Cadangan Kerugian			Recovery for
Penurunan Nilai			Impairment Losses
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)	15,071,198,705	15,611,430,473	Loans (Note 10)
Jumlah - Bersih	4,916,532,511	1,041,365,792	Total - Net

26. Beban Tenaga Kerja

26. Personnel Expenses

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Gaji	41,638,398,103	27,373,032,920	Salaries
Tunjangan Hari Raya	4,629,969,015	1,503,046,783	Holiday Allowance
Pendidikan dan Latihan	2,838,195,091	1,939,031,302	Education and Training
Beban Imbalan Kerja (Catatan 29)	1,762,731,000	1,754,304,000	Employee Benefits Expense (Note 29)
Honorarium Komisaris	1,300,692,372	1,321,313,410	Commissioner Honorarium
Lembur	838,212,081	550,485,301	Overtime
Pengobatan	14,242,706	350,047,081	Medical Treatment
Lain-Lain	1,942,826,826	824,584,142	Others
Jumlah	54,965,267,194	35,615,844,939	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2013	2012	
Barang dan Jasa	6,524,789,569	5,958,959,136	Goods and Services
Sewa Gedung	5,877,297,022	4,986,902,909	Office Rental
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	5,378,933,818	2,857,808,245	Fixed Assets Depreciations (Note 11)
Biaya Pihak Ketiga	4,267,228,172	3,081,772,126	Outsourced Service Expense
Asuransi Penjaminan Simpanan	2,947,327,033	1,719,698,107	Guarantee Deposit Insurance
Sewa Lainnya	2,858,563,215	1,334,151,537	Other Rentals
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 12)	1,534,099,613	675,157,833	Intangible Assets Amortization (Note 12)
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,193,978,332	1,257,443,653	Maintenance and Repairment
Perjalanan Dinas	1,173,541,964	582,219,832	Business Travel
Administrasi Bank Indonesia	652,811,850	1,109,386,520	Bank Indonesia Administration
Iklan dan Promosi	346,902,485	892,636,831	Advertising and Promotion
Keanggotaan	255,787,500	204,112,500	Membership
Premi Asuransi	250,207,447	254,561,331	Insurance Premium
Pajak	264,184,633	269,600,168	Taxes
Penyelesaian Kredit Bermasalah	104,281,382	419,927,494	Settlement of Non Performing Loan
Lain-lain	572,009,017	161,966,321	Others
Jumlah	34,201,943,052	25,766,304,543	Total

28. Pendapatan (Beban) Non Operasional

28. Non Operating Income (Expenses)

	2013	2012	
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Income
Laba Penjualan Aset Tetap	161,879,656	585,459,927	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Penjualan Agunan yang Diambil Alih	—	65,785,825	Gain on Sale of Foreclosed Assets
Lain-lain	201,012,171	22,620,916	Others
	362,891,827	673,866,668	
Beban Non Operasional			Non Operating Expenses
Kegiatan Karyawan	89,303,060	52,205,650	Employee Activities
Sumbangan	22,150,750	30,306,750	Contribution
Kerugian Penjualan Aset Tetap	20,891	—	Loss on Sale of Fixed Assets
Kerugian Penjualan AYDA	—	362,155,065	Loss on Sale of Foreclosed Assets
Lain-lain	954,235,917	156,542,666	Others
	1,065,710,618	601,210,131	
Jumlah - Bersih	(702,818,791)	72,656,537	Total - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Imbalan Pasca Kerja

29. Employee Benefits

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Bank calculated and recorded the employee benefits expense in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Liabilitas atas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolido, aktuaris independen, masing-masing dengan nomor laporan No. 1188/ST-GG-PSAK24-BSS/XII/2013 tertanggal 24 Desember 2013 dan No. 1126/ST-GG-PSAK24-BSS/XI/2012 tertanggal 13 November 2012.

Liabilities for employment benefits as of December 31, 2013 are recorded based on actuarial conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolido, an independent actuary, with the report number No. 1188/ST-GG-PSAK24-BSS/XII/2013 dated December 24, 2013 and No. 1126/ST-GG-PSAK24-BSS/XI/2012 dated November 13, 2012.

Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total liability balance based on calculation of the Independent Actuary as of December 31, 2013 and 2012 as follows:

	2013	2012	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	3,054,471,000	2,186,921,000	Present Value of Defined Benefit Obligation
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria yang Diakui	417,562,000	(432,617,000)	Unrecognized Amount of Actuarial (Gains)/Losses
Jumlah	3,472,033,000	1,754,304,000	Total

Perubahan liabilitas atas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Changes in liability for employment benefits for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Saldo Awal Tahun	1,754,304,000	—	Beginning Balance of the Year
Penambahan Selama Tahun Berjalan	1,762,731,000	1,754,304,000	Additional During of the Year
Pembayaran Imbalan	(45,002,000)	—	Actual Benefit Payment
Saldo Akhir Tahun	3,472,033,000	1,754,304,000	Ending Balance of the Year

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Beban Jasa Kini	2,098,195,000	1,705,770,000	Current Service Cost
Beban Bunga	129,359,000	48,534,000	Interest Cost
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria yang Diakui	18,487,000	—	Amortization of Actuarial (Gain)/Losses
Jumlah	2,246,041,000	1,754,304,000	Total
Dampak Kurtailmen	(483,310,000)	—	Curtailment (Gain)/Loss
Jumlah	1,762,731,000	1,754,304,000	Total

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Employment benefits liability is calculated by using the "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.70%	6.00%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	5.00%	5.00%	Annual Rate of Increase in Salary
Tabel Mortalita	CSO '80	CSO '80	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari Jumlah Mortalita/ 10 % of Total Mortality	10% dari Jumlah Mortalita/ 10 % of Total Mortality	Disability Rate
Usia Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement Age

Mutasi nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities, surplus and deficit adjustment programs and program experience in liabilities for the years ended December 31, 2013, 2012, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	3,054,471,000	2,186,921,000	930,631,000	6,363,398,000	3,649,686,000	Present Value of the Obligation
Defisit Program	3,054,471,000	2,186,921,000	930,631,000	6,363,398,000	3,649,686,000	Program Deficit
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment in Liability Program

30. Komitmen dan Kontinjensi

30. Commitment and Contingencies

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

In the normal business of banking, the Bank had commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Summary of the Bank's commitments and contingencies set forth in the contract currency equivalent Rupiah is as follows:

	2013	2012	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas Komitmen			Commitments Payable
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan			Unused Loan Facilities
Pihak Berelasi	(10,677,000,000)	(17,882,129,184)	Related Parties
Pihak Ketiga	(70,300,979,099)	(52,520,211,452)	Third Parties
Jumlah Liabilitas Komitmen (Catatan 10)	(80,977,979,099)	(70,402,340,636)	Total of Commitments Payable (Note 10)
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(80,977,979,099)	(70,402,340,636)	Total of Commitments Payable - Net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivables
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1,710,297,553	3,067,522,380	Interest Receivable Non Performing Assets
Jumlah Tagihan Kontinjensi	1,710,297,553	3,067,522,380	Total of Contingencies Receivables
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Liabilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	--	(643,160,850)	Bank Guarantees Issued
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	--	(643,160,850)	Total of Contingencies Payable
Jumlah Tagihan Kontinjensi - Bersih	1,710,297,553	2,424,361,530	Total of Contingencies Payable - Net
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(79,267,681,546)	(67,977,979,106)	Total of Commitments and Contingencies - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

31. Related Parties Nature and Transactions

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions
Koperasi Mitra Sejati	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Bintang Perkasa Indah Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kredit, Giro/ Loan, Current Account
PT Dipo Service	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Global Pahala Mining	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Maju Jasatama Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Paja Raya Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro/ Current Account
PT Prabu Mandiri Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro/ Current Account
PT Putra Mandiri Jembar	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
PT Buana Anggana Mandura	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Transaksi/ Transactions

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Setia Kawan Menara Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro/ Current Account
PT Setia Kawan Pahala Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kredit, Giro/ Loan, Current Account
PT Sumatera Berlian Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kredit, Giro, Deposito Berjangka/ Loan, Current Account, Time Deposit
PT Tiga Pancar Nusa Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro/ Current Account
UD Setia Kawan Motor	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro/ Current Account
PT Trijaya Union	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposit
PT Amanda Cipta Persada	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Deposito Berjangka, Bank Garansi/ Time Deposit/ Guarantee Bank
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposits
PT Sampoerna Telekomunikasi	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Yayasan Putera Sampoerna	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposits
PT Sigmantara Alfindo	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Michael Joseph Sampoerna	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Giro/ Current Account
PT Pahalamas Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder	Kredit, Giro, Deposito Berjangka/ Loan, Current Account, Time Deposit
PT Sampoerna Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Giro, Deposito Berjangka/ Current Account, Time Deposits
Djoko Susanto	Pemegang Saham/ Shareholder	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Liliana Tanuwijaya	Keluarga Pemegang Saham/ Family of Shareholder	Deposito Berjangka/ Time Deposits
Suhanti Poniman	Pemilik Pemegang Saham/ Owner of Shareholder	Giro, Tabungan, Deposito Berjangka/ Loan, Saving, Time Deposit
Suhandha Poniman	Pemilik Pemegang Saham/ Owner of Shareholder	Giro, Tabungan, Deposito Berjangka/ Loan, Saving, Time Deposit
Ir A. Soegandhi Noezar	Pengurus Pemegang Saham/ Management of Shareholder	Giro, Deposito Berjangka/ Loan, Time Deposit
Tonny Chandra	Pengurus Pemegang Saham/ Management of Shareholder	Giro, Deposito Berjangka/ Loan, Time Deposit
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving, Time Deposit

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follow:

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Kredit yang Diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	1,187,268,637	14,457,284,215	Associated Entities
Jumlah	1,187,268,637	14,457,284,215	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.04%	0.85%	Percentage to Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah (Catatan 15)			Deposit from Customers (Note 15)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	5,989,583,015	312,082,634,333	Associated Entities
Pemegang Saham	4,759,672,126	37,405,313,096	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	900,082	936,082	Executive Officers, Director, and Director's Family
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	—	42,264,779,255	Parties under Common Control
Keluarga Pemegang Saham	—	1,705,488,771	Shareholders' Family
	10,750,155,223	393,459,151,537	
Tabungan			Savings
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	368,725,789	619,674,608	Executive Officers, Director, and Director's Family
Pemegang Saham	20,106,340	3,357,313,660	Shareholders
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	—	350,065,046	Shareholder' Director
Keluarga Pemegang Saham	—	142,420,463	Shareholders' Family
	388,832,129	4,469,473,777	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	353,721,398,924	4,221,817,121	Associated Entities
Keluarga Pemegang Saham	17,000,000,000	4,756,543,196	Shareholders' Family
Pemegang Saham	28,500,000,000	92,070,908,284	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direksi Bank dan Keluarga Direksi Bank	1,093,986,857	1,754,712,647	Executive Officers, Director, and Director's Family
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	—	26,681,914,403	Shareholder' Director
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	—	18,903,592,336	Parties under Common Control
	400,315,385,781	148,389,487,987	
Jumlah	411,454,373,133	546,318,113,302	Total
Persentase dari Total Liabilitas	18.79%	40.62%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Bunga (Catatan 22)			Interest Income (Note 22)
Entitas Asosiasi	101,997,682	3,167,021,644	Associated Entities
Jumlah	101,997,682	3,167,021,644	Total
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	0.04%	2.62%	Percentage to Interest Income

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Beban Bunga (Catatan 23)			Interest Expenses (Note 23)
Keluarga Pemegang Saham	2,007,876,712	2,055,548,050	Shareholders' Family
Pihak Dibawah Pengendalian Bersama	1,776,454,822	804,216,737	Parties under Common Control
Pemegang Saham	51,591,788	1,179,221,728	Shareholders' Family
Pejabat Eksekutif, Direksi dan Keluarga Direksi	33,936,975	1,594,425,891	Executive Officers, Director, and Director's Family
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	--	6,190,972,047	Shareholder' Director
Entitas Asosiasi	--	4,158,641,588	Associated Entities
Jumlah	3,869,860,297	15,983,026,041	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	3.01%	25.09%	Percentage to Interest Expenses

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The total remunerations was received by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2013	2012	
Dewan Direksi	9,761,565,580	8,495,269,490	Board of Directors
Dewan Komisaris	1,229,422,040	1,344,138,918	Board of Commissioners
Jumlah	10,990,987,620	9,839,408,408	Total

32. Segmen Operasi

32. Segment Operations

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

As described in Note 2.x, the Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyze geographically segment which examines the management of internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera.

Information geographical areas grouped into Jakarta, West Java, East Java, and Sumatera.

	2013				
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	99,266,410,846	139,472,966	(505,479,840)	1,428,016,304	100,328,420,276
Pendapatan Operasional Lainnya	9,567,687,735	35,679,059	137,731,678	1,285,406,544	11,026,505,016
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6,128,940,700	(24,125,847)	(33,870,192)	(1,154,412,150)	4,916,532,511
Beban Operasional Lain	(76,127,958,635)	(901,522,670)	(3,383,141,812)	(8,754,587,129)	(89,167,210,246)
Laba (Rugi) Operasional	38,835,080,646	(750,496,492)	(3,784,760,166)	(7,195,576,431)	27,104,247,557
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(1,465,803,245)	(117,790,410)	(161,054,302)	1,041,829,166	(702,818,791)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	37,369,277,401	(868,286,902)	(3,945,814,468)	(6,153,747,265)	26,401,428,766
Beban Pajak Penghasilan	(7,616,003,678)	--	--	--	(7,616,003,678)
Laba Bersih	29,753,273,723	(868,286,902)	(3,945,814,468)	(6,153,747,265)	18,785,425,088
Jumlah Aset	2,465,808,116,155	16,874,381,467	26,087,856,372	160,927,900,934	2,669,698,254,928
Jumlah Liabilitas	1,897,655,786,552	29,893,270,949	52,925,564,442	209,293,400,310	2,189,768,022,253

Interest Income (Expenses) - Net
 Other Operating Incomes
 Recovery (Allowance) for
 Impairment Losses
 Other Operating Expenses
 Operating Income (Losses)
 Non Operating Income (Expenses)
 Income (Loss) Before Taxes
 Income Tax Expense
 Net Income

Total Assets
 Total Liabilities

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012					
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	62,376,362,526	--	(103,265,849)	(4,970,366,739)	57,302,729,938	Interest Income (Expenses) - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	4,959,341,817	--	26,517,157	2,002,293,497	6,988,152,471	Other Operating Incomes
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan						Recovery (Allowance) for
Kerugian Penurunan Nilai	1,343,154,717	--	(3,051,214)	(298,737,711)	1,041,365,792	Impairment Losses
Beban Operasional Lain	(55,523,184,084)	--	(220,075,477)	(5,638,889,921)	(61,382,149,482)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	13,155,674,976	--	(299,875,383)	(8,905,700,874)	3,950,098,719	Operating Income (Losses)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	(11,194,287,037)	--	57,880,803	11,209,062,771	72,656,537	Non Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum						
Pajak Penghasilan	1,961,387,939	--	(241,994,580)	2,303,361,897	4,022,755,256	Income (Loss) Before Taxes
Beban Pajak Penghasilan	(1,887,164,777)	--	--	--	(1,887,164,777)	Income Tax Expense
Laba Bersih	74,223,162	--	(241,994,580)	2,303,361,897	2,135,590,479	Net Income
Jumlah Aset	1,598,871,853,228	--	5,434,687,353	86,752,643,254	1,691,059,183,835	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,254,788,412,958	--	5,676,681,933	84,449,281,357	1,344,914,376,248	Total Liabilities

33. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/non performing loan (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013 (%)	2012 (%)	
Rasio NPL - Bruto	1.59	2.62	NPL Ratio - Gross
Rasio NPL - Bersih	1.42	1.54	NPL Ratio - Net
Rasio Kualitas Aset Produktif	1.13	1.72	Earning Assets Quality Ratio

33. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting of the debtor and/or counterparty to meet their contractual obligations. In order to manage the risk, the Bank measures credit risk arising from the existing portfolio quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual debtor and the overall portfolio.

To manage credit risk, the Bank focuses on primary substance consist of risk resource, loan policy and procedure which considering to prudential banking, the loan approval process becomes more transparent and forwarded to the Loan Committee, criteria and tools for loan risk, to spread loan risk distribute, complete administration and documentation and continuously monitoring loans to maintain loans quality.

The Bank performs continuous monitoring to early identify credit risk potential that might appear so that the Bank could take effective and efficient action and/or solving steps.

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2013 and 2012:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif non lancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified non current to total earning assets.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

The Bank credit risk management system has been standardized as the Bank's Guideline and is reviewed periodically.

a. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

a. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2013	2012	
Kas	15,013,699,350	9,676,774,300	Cash
Giro pada Bank Indonesia	152,902,246,012	96,905,969,831	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2,916,104,719	170,147,689	Current Accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	568,210,855,684	426,446,392,743	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	124,047,383,177	63,740,248,955	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	29,363,880,000	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	1,731,635,614,637	1,065,981,075,332	Loans
Jumlah	2,624,089,783,579	1,662,920,608,850	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on the off balance sheet items as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2013	2012	
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan	80,977,979,099	70,402,340,636	Unused Loans Facility
Garansi yang Diterbitkan	--	643,160,850	Guarantee Issued
Jumlah	80,977,979,099	71,045,501,486	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012 without calculating the collateral or other credit support. For the assets in the statement of financial position, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.

- Pemantauan kredit yang disiplin.

granted. Each granting of credit should always refer to such policy.

- Disciplined monitoring loan.

b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Concentration of financial asset risk with credit risk exposure.

Industry Sector

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

2013						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	152,902,246,012	--	--	--	--	152,902,246,012
Giro pada Bank Lain	--	2,916,104,719	--	--	--	2,916,104,719
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	568,210,855,684	--	--	--	--	568,210,855,684
Efek-efek	124,047,383,177	--	--	--	--	124,047,383,177
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	29,363,880,000	--	--	--	--	29,363,880,000
Kredit yang Diberikan	--	30,878,616,255	402,469,089,194	362,114,883,111	936,173,026,077	1,731,635,614,637
Jumlah - Bruto	874,524,364,873	33,794,720,974	402,469,089,194	362,114,883,111	936,173,026,077	2,609,076,084,229
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(8,321,381,234)
Jumlah - Bersih						2,600,754,702,995

Current Accounts with Bank Indonesia
 Current Accounts with Other Bank
 Placement with Bank Indonesia and Other Banks
 Marketable Securities
 Securities Purchased under Resale Agreements
 Loans
 Total - Gross
 Allowance for Impairment Losses
 Total - Net

2012						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	96,905,969,831	--	--	--	--	96,905,969,831
Giro pada Bank Lain	--	170,147,689	--	--	--	170,147,689
Penempatan pada Bank Indonesia	426,446,392,743	--	--	--	--	426,446,392,743
Efek-efek	63,740,248,955	--	--	--	--	63,740,248,955
Kredit yang Diberikan	--	24,458,542,374	201,199,468,998	222,973,041,489	617,350,022,471	1,065,981,075,332
Jumlah - Bruto	587,092,611,529	34,305,464,363	201,199,468,998	222,973,041,489	617,350,022,471	1,662,920,608,850
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(15,174,040,413)
Jumlah - Bersih						1,647,746,568,437

Current Accounts with Bank Indonesia
 Current Accounts with Other Bank
 Placement with Bank Indonesia
 Marketable Securities
 Loans
 Total - Gross
 Allowance for Impairment Losses
 Total - Net

2013				
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	7,000,000,000	241,817,541	39,367,291,374	34,368,870,184
Jumlah	7,000,000,000	241,817,541	39,367,291,374	80,977,979,099

Unused Loans Facility
 Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2012					
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	--	30,890,931,905	39,511,408,731	70,402,340,636
Bank Garansi	--	--	643,160,850	--	643,160,850
Jumlah	--	--	31,534,092,755	39,511,408,731	71,045,501,486

Unused Loans Facility
 Bank Guarantees Issued
 Total

Konsentrasi risiko kredit menurut jenis kredit yang diberikan dan sektor ekonomi telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Concentrations of credit risk of loans by type of loans and economic sectors are disclosed in Note 10.

34. Risiko Likuiditas

34. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset *likuid* berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk are risk which arise from the Bank's inability to fulfill the past due obligation using cash flow source of fund, and/or high quality liquid asset which can be collateralized, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Liquidity risk management is executed by enhancing service to customer in order to maintain the stability and continuity of savings, forming a policy to invest fund in liquid and save instruments, forming a funding plan contingency policy, and monitoring daily liquidity position through *Asset Liability Committee* (ALCO) meetings periodically.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (disajikan dalam jutaan Rupiah):

The following table illustrate the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract on December 31, 2013 and 2012 (expressed in millions of Rupiah):

2013								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years
Aset								Assets
Kas	15,014	15,014	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	152,902	--	152,902	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2,916	--	2,916	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	568,211	--	568,211	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek-efek	124,047	--	124,047	--	--	--	--	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	29,363	--	29,363	--	--	--	--	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	1,731,635	--	32,041	60,975	292,114	429,238	905,410	Loans - Gross
Aset Tetap - Bersih	20,841	20,841	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	5,596	5,596	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	27,493	27,493	--	--	--	--	--	Other Assets
	2,678,019	68,944	909,480	60,975	292,114	429,238	905,410	11,858
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,321)	--	--	--	--	--	--	--
Jumlah Aset - Bersih	2,669,698							Total Assets - Net
								Allowance for Impairment Losses

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2013								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years/	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years/	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas Segera	3,859	3,859	--	--	--	--	--	--	Current Liabilities	
Simpanan dari Nasabah	2,100,146	--	1,514,194	440,533	145,419	--	--	--	Deposits from Customers	
Simpanan dari Bank lain	13,506	--	11,806	1,700	--	--	--	--	Deposits from Other Banks	
Pinjaman yang Diterima	50,000	--	--	--	50,000	--	--	--	Borrowing	
Utang Pajak	3,784	--	3,784	--	--	--	--	--	Taxes Payable	
Liabilitas Imbalan Kerja	3,472	--	3,472	--	--	--	--	--	Employee Benefit Obligation	
Liabilitas Pajak Tangguhan	4,470	--	4,470	--	--	--	--	--	Deferred Tax Assets	
Liabilitas Lain-lain	10,531	--	10,531	--	--	--	--	--	Other Liabilities	
Jumlah Liabilitas	2,189,768	3,859	1,548,257	442,233	195,419	--	--	--	Total Liabilities	
Perbedaan Jatuh Tempo	488,251	65,085	(638,777)	(381,258)	96,695	429,238	905,410	11,858	Maturity Gap	
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,181,447								Net Position after Allowance for Impairment Losses	

		2012								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years/	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years/	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Aset									Assets	
Kas	9,677	9,677	--	--	--	--	--	--	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	96,906	--	96,906	--	--	--	--	--	Current Account with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	170	--	170	--	--	--	--	--	Current Account with Other Bank	
Penempatan pada Bank Indonesia	426,446	--	426,446	--	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia	
Efek-efek	63,740	--	63,740	--	--	--	--	--	Marketable Securities	
Kredit yang Diberikan - Bruto	1,065,981	--	60,397	28,037	189,413	237,151	543,747	7,236	Loans - Gross	
Aset Tetap - Bersih	19,861	19,861	--	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net	
Aset Takberwujud - Bersih	4,980	4,980	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net	
Aset Pajak Tangguhan	836	836	--	--	--	--	--	--	Deferred Tax Assets	
Aset Lain-lain	17,636	17,636	--	--	--	--	--	--	Other Assets	
	1,706,233	52,990	647,659	28,037	189,413	237,151	543,747	7,236		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,174)								Allowance for Impairment Losses	
Jumlah Aset - Bersih	1,691,059								Total Assets - Net	
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas Segera	2,507	--	2,507	--	--	--	--	--	Current Liabilities	
Simpanan dari Nasabah	1,323,631	--	864,981	181,803	276,847	--	--	--	Deposits from Customers	
Simpanan dari Bank lain	9,070	--	5,720	900	2,450	--	--	--	Deposits from Other Banks	
Utang Pajak	1,699	--	1,699	--	--	--	--	--	Taxes Payable	
Liabilitas Imbalan Kerja	1,754	--	--	--	--	--	--	1,754	Employee Benefit Obligation	
Liabilitas Lain-lain	6,253	--	6,253	--	--	--	--	--	Other Liabilities	
Jumlah Liabilitas	1,344,914	--	881,160	182,703	279,297	--	--	1,754	Total Liabilities	
Perbedaan Jatuh Tempo	361,319	52,990	(233,501)	(154,666)	(89,884)	237,151	543,747	5,482	Maturity Gap	
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,329,740								Net Position after Allowance for Impairment Losses	

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has develop a liquidity risk measurement model to measure the liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio, and to provide additional security guarantees based on best case, worst case and most probable case scenarios.

35. Risiko Tingkat Suku Bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

35. Interest Rate Risks

The Bank performs interest rate risk measurement using methodology which could identify interest rate risk from assets and liabilities portfolio which are sensitive to interest rate changes and could determine the risk magnitude that affect the Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") as a benchmark in determining third party funds and loans interest rate. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and therefore net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan kewajiban yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	2013 (%)	2012 (%)	
Aset			Asset
Giro pada Bank Lain	1.50	1.50	Current Account with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.81	4.07	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	4.86	4.56	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.39	—	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	13.24	12.88	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	4.99	4.75	Current Accounts
Tabungan	3.28	3.84	Saving
Deposito Berjangka	8.04	7.24	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Giro	3.94	3.55	Current Accounts
Deposito Berjangka	6.93	6.77	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	7.02	—	Borrowing

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (current accounts, saving deposits and time deposits) and lending (loan given), commitments and contingencies and other eraning instruments.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di banking book serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan Utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return within predetermined risk limits.

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (disajikan dalam jutaan Rupiah).

The Bank's exposure to the interest risk

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2013 and 2012 (expressed in millions of Rupiah).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2013								
	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Sampai	> 1 Bulan -	> 3 Bulan -	Lebih dari	Sampai	> 1 Bulan -	> 3 Bulan -	Lebih dari
	dengan	3 Bulan/	12 Bulan	1 Tahun/	dengan	3 Bulan/	12 Bulan	1 Tahun/
	1 Bulan/	> 1 Month -	> 3 Month -	Over 1 Year	1 Bulan/	> 1 Month -	> 3 Month -	Over 1 Year
	Up to	3 Months	12 Months		Up to	3 Months	12 Months	
	1 Month				1 Month			
ASET								ASSETS
Giro pada								Current Account with
Bank Indonesia	152,902	--	--	--	--	--	--	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	2,916	--	--	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank								Placement with Bank
Indonesia dan Bank Lain	--	--	--	--	568,211	--	--	Indonesia and Other Bank
Efek-efek	--	--	--	--	--	--	124,047	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan	--	--	--	--	--	--	--	Securities Repurchased under
Janji Dijual Kembali	--	--	--	--	29,364	--	--	Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	8,726	12,130	241,149	900,958	--	--	3,901	Loans
Jumlah Aset Keuangan	164,544	12,130	241,149	900,958	597,575	--	127,948	Total Financial Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah								Deposits from Customers
Giro	289,523	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	32,182	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	--	--	--	--	1,124,027	495,008	159,405	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Customers
Giro	403	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Deposito Berjangka	--	--	--	--	11,404	900	800	Time Deposits
Pinjaman yang Diberikan	--	--	--	--	--	--	--	Borrowings
Jumlah Liabilitas Keuangan	322,108	--	--	--	1,135,431	495,908	160,205	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing								Total Interest
Suku Bunga	(157,564)	12,130	241,149	900,958	(537,856)	(495,908)	(32,257)	Repricing Gap
2012								
	Bunga Mengambang/ Floating Rate				Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Sampai	> 1 Bulan -	> 3 Bulan -	Lebih dari	Sampai	> 1 Bulan -	> 3 Bulan -	Lebih dari
	dengan	3 Bulan/	12 Bulan	1 Tahun/	dengan	3 Bulan/	12 Bulan	1 Tahun/
	1 Bulan/	> 1 Month -	> 3 Month -	Over 1 Year	1 Bulan/	> 1 Month -	> 3 Month -	Over 1 Year
	Up to	3 Months	12 Months		Up to	3 Months	12 Months	
	1 Month				1 Month			
ASET								ASSETS
Giro pada								Current Account with
Bank Indonesia	96,906	--	--	--	--	--	--	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	170	--	--	--	--	--	--	Current Account with Other Bank
Penempatan pada								Placement with
Bank Indonesia	--	--	--	--	426,446	--	--	Bank Indonesia
Efek-efek	--	--	--	--	--	--	63,740	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	--	766	90,201	631,698	--	--	7,173	Loans
Jumlah Aset Keuangan	97,076	766	90,201	631,698	426,446	--	70,913	Total Financial Assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan dari Nasabah								Deposits from Customers
Giro	426,944	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Tabungan	30,037	--	--	--	--	--	--	Savings
Deposito Berjangka	--	--	--	--	372,660	176,991	317,000	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Customers
Giro	3,170	--	--	--	--	--	--	Current Accounts
Deposito Berjangka	--	--	--	--	1,000	2,449	450	Time Deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	460,151	--	--	--	373,660	179,440	317,450	Total Financial Liabilities
Jumlah Gap Repricing								Total Interest
Suku Bunga	(363,075)	766	90,201	631,698	52,786	(179,440)	(246,537)	Repricing Gap

Sensitivitas terhadap Laba Bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to Net Income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates on 31 December 2013 and 2012:

2013			
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	3,896,936,038	(3,896,936,038)	Impact to Net Income

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	2,084,073,211	(2,084,073,211)	Impact to Net Income

36. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

36. Operational Risk

Operational risk is a risk caused by inadequate and/or failure in internal processes, human errors on system or from external problems that effect the Bank operations.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing which is done by implementing procedures to assure on time transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintain documents and archive systematically, secure access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities.

37. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan KPM dengan memasukan komponen modal pelengkap tambahan.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 mengatur ketentuan pelaksanaan perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit. Ketentuan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2012.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

37. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to risk weighted assets (RWA), calculations based on Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008, in which the amounts of capital to credit risk consist of core capital and supplementary capital. In addition the bank with certain criteria should include market risk and operational risk in the calculation of CAR by including additional supplementary capital.

Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 set the implementing provisions of the calculation of risk-weighted assets for credit risk. These provisions came into force on January 2, 2012.

Bank's capital adequacy ratio by credit risk, operational risk and market risk as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	1,627,596	994,408	Risk Weighted Assets
Modal			Capital
Modal Inti	453,567	343,310	Core Capital
Modal Pelengkap	15,902	9,331	Supplementary Capital
Jumlah Modal	469,469	352,641	Total Capital

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Rasio Kewajiban Penyediaan			Capital Adequacy
Modal Minimum:			Ratio
Tanpa Memperhitungkan Risiko Pasar	27.19%	35.47%	Excluding Market Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Operasional	27.19%	32.60%	Including Operational Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang			Ratio of Core Capital to Risk
Menurut Risiko Kredit	27.87%	34.52%	Weighted Assets
Rasio Penyediaan Modal yang Diwajibkan	8%	8%	Required Capital Adequacy Ratio

38. Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

38. Risk Management

The Bank has implemented risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011.

Application of risk management by the Bank related to identification, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Application of risk management by the Bank has managed risks for new products and activities.

Management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit. Hopefully, this can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia Regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

Risk Profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 33, 34, 35, dan 36).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate notes (33, 34, 35, and 36).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business.

Law risk management is executed by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violation of legal requirements and banking regulation.

b. Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of shareholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.

The Bank will actively respond to negative publication arised so that things potentially could bring losses can be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing the Bank resources, monitoring Business Plan realization, policy amendment and the external problems changes.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement internal policies and laws and regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and regulation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), restructured loan, Know Your Customers (KYC) and other commitment related to certain regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian-Perjanjian Penting

- 1. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Perangkat ATM dengan PT Sigma Cipta Caraka**
 Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka tentang penyediaan perangkat ATM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 Juni 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan berikutnya.
- 2. Perjanjian Penyediaan Jasa Manajemen Teknologi Informasi dengan PT Sigma Cipta Caraka**
 Pada tanggal 10 September 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sigma Cipta Caraka tentang penyediaan jasa manajemen teknologi informasi dan IT audit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 September 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan berikutnya.
- 3. Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk**
 Pada tanggal 6 Desember 2012, Bank memperoleh Fasilitas *Time Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% p.a. Jangka waktu perjanjian kredit sejak tanggal 6 Desember 2012 sampai dengan 25 Februari 2014.

39. Significant Agreements

- 1. Agreement with PT Sigma Cipta Caraka for Providing of ATM Machine**
 On June 27, 2012, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sigma Cipta Caraka regarding the utilization of ATM Machine. This agreement is valid until June 27, 2017 and can be automatically extended for a period of 12 (twelve) months.
- 2. Agreement with PT Sigma Cipta Caraka for Providing of Information Technology Management Services**
 On September 10, 2012, the Bank signed a cooperation agreement with PT Sigma Cipta Caraka to provide of information technology management service and IT Audit. This agreement is valid until September 10, 2015 and can be automatically extended for a period of 36 (thirty six) months.
- 3. Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk**
 On December 6, 2012, the Bank obtained Time Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 8,5% p.a. The term of the credit agreement from the date of December 6, 2012 until February 25, 2014.

40. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penambahan Aset Tetap	—	7,790,628,354
Penambahan Aset Takberwujud	—	768,708,214
Setoran Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	85,000,000,000	—

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	2013	2012
Additional of Fixed Assets	—	7,790,628,354
Additional of Intangible Assets	—	768,708,214
Issued and Fully Paid Capital	85,000,000,000	—

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- 1. Perubahan Modal Dasar**
 Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar sebanyak Rp1.260.000.000.000 dari sebelumnya Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.660.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

41. Events After the Reporting Period

- 1. Changes in Authorized Capital**
 Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase authorized capital by Rp1,260,000,000,000 from the previous Rp400,000,000,000 to Rp1,660,000,000,000.

The amendment of the Bank's article of association still on process by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp335.802.469.000 menjadi Rp420.000.000.000 dimana Rp340.200.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp75.600.000.000 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp4.200.000.000 diambil bagian oleh Tuan Ekadharmajanto Kasih.

Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sehingga sejak tanggal 17 Januari 2014, susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Issued	Jumlah/ Total	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
PT Sampoerna Investama	340,200,000	340,200,000,000	81.00	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	75,600,000	75,600,000,000	18.00	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	4,200,000	4,200,000,000	1.00	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	420,000,000	420,000,000,000	100.00	Total

2. Structure of Shareholders

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., the shareholders approved an increase in the issued and paid-up from Rp335,802,469,000 to Rp420,000,000,000 whereby amounting to Rp340,200,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp75,600,000,000 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp4,200,000,000 was taken by Mr. Ekadharmajanto Kasih.

The amendment of the Bank's article of association still on process by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

As of January 17, 2014, the Bank's shareholder are as follows:

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Bank:

- ISAK No 27: Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"

42. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2013

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Bank's financial statements:

- IFAS No 27 : Transfer of Assets from Customers
- IFAS No 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate financial statements"

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

- SFAS 15 (Revised 2013) "investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorization date of this of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised SFAS.

43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 7 Maret 2014.

43. Responsibilities and Authorize Issuance
Financial Statements

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements was authorized by Director for issuance on March 7, 2014.